

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE,*
KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*
OPERASI TERHADAP PERATAAN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive State Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

ASHABAL KHOIRI
NIM. 11970314323

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ASHABAL KHOIRI
 NIM : 11970314323
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE OPERASI* TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan dan Minuman Yang Teraftar di BEI Tahun 2019-2021)
 TANGGAL UJIAN : 7 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, Ca
 NIP: 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI



KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ashabul Khoiri
 NIM : 11970314323
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : PENGARUH *PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE OPERASI* TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)
 Tanggal Ujian : 7 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
 NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji 1

Dr. Mulia Sosindy, SE, MM
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak
 NIK. 130 411 020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ashabal Khoiri
 NIM : 11970314323
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 23 November 1998
 Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI

Judul ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ :
Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Dissertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Ashabal Khoiri
 NIM. 11970314323


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE,*
KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE*
OPERASI TERHADAP PERATAAN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)**

Oleh:

**ASHABAL KHOIRI
NIM. 11970314323**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas, financial leverage*, kepemilikan public, ukuran perusahaan dan *leverage operasi* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 18 sampel dengan periode penelitian 2019-2021. Analisis data menggunakan uji logistik menggunakan alat bantu program SPSS 25. Berdasarkan uji statistic hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan *Financial Leverage*, Kepemilikan Publik dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan *Profitabilitas* dan *Leverage Operasi* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

Kata Kunci: *Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Leverage Operasi, Perataan Laba*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, M.SA.Ak, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak.,Ak,CA. Sebagai Pembimbing proposal, Skripsi dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ayahanda Ali abuzar dan ibunda mardiana, terimakasih untuk doa, perhatian, kasih sayang, bimbingan dan dukungan yang diberikan baik secara moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada saudara saya Andi Marwan, Yuliani, Mardianti, Ismail Karim dan Firmansyah, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penululis. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Hendri, Nurul, Caca, Eka, Lily, Eyin, Anah, Mifta, Agri dan seluruh teman-teman akuntansi S1 Lokal A. yang menjadi tempat keluh kesah dan telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan semangat dan doa dari awal hingga perkuliyahan telah selesai. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga semua akan menjadi amal serta mendapatkan rido dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan baik bagi penulisan, tata bahasa maupun bentuk / struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 11 Juli 2023
Penulis,

ASHABAL KHOIRI
NIM. 11970314323



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.4 Manfaat Penulisan	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	16
2.1.3 Teori sinyal	18
2.2 Laporan Keuangan.....	19
2.3 Manajemen Laba (<i>Earning Management</i>).....	20
2.4 Perataan Laba	21
2.5 Alasan Perataan Laba	21
2.6 Jenis Perataan Laba	22
2.7 Etika Perataan Laba.....	23
2.8 <i>Profitabilitas</i>	25
2.9 <i>Financial Leverage</i>	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10	<i>Leverage Operasi</i>	27
2.11	Kepemilikan Publik	28
2.12	Ukuran Perusahaan	28
2.13	Penelitian Terdahulu	30
2.14	Kerangka Pemikiran	32
2.15	Rumusan Hipotesis	33
2.15.1	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Perataan Laba	33
2.15.2	Pengaruh <i>Finansial Leverage</i> Terhadap Perataan Laba.....	34
2.15.3	Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Perataan Laba.....	35
2.15.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	36
2.15.5	Pengaruh <i>Leverage Operasi</i> Terhadap Perataan Laba.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Metode Penelitian.....	39
3.1.1	Jenis Penelitian.....	39
3.1.2	Jenis dan Sumber Data	39
3.1.3	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.1.4	Populasi.....	40
3.1.5	Sampel.....	40
3.1.6	Definisi Operasional Variabel.....	42
3.1.7	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2	Menguji Kelayakan Model Regresi	53
4.3	Menguji Keseluruhan Model Regresi	54
4.4	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Matriks Klasifikasi	56
4.6 Analisis Regresi Logistik	57
4.7 Uji Hipotesis	59
4.8.1 Pembahasan.....	61
4.8.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba	61
4.8.3 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Perataan Laba.....	63
4.8.4 Pengaruh kepemilikan publik terhadap Perataan Laba	64
4.8.5 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Perataan Laba	66
4.8.6 Pengaruh <i>Leverage Operasi</i> terhadap Perataan Laba	67
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel	41
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan	42
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Kelayakan Model Regresi	54
Tabel 4. 3 Menguji Keseluruhan Model Regresi	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	55
Tabel 4. 5 Matriks Klasifikasi	56
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Logistik	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

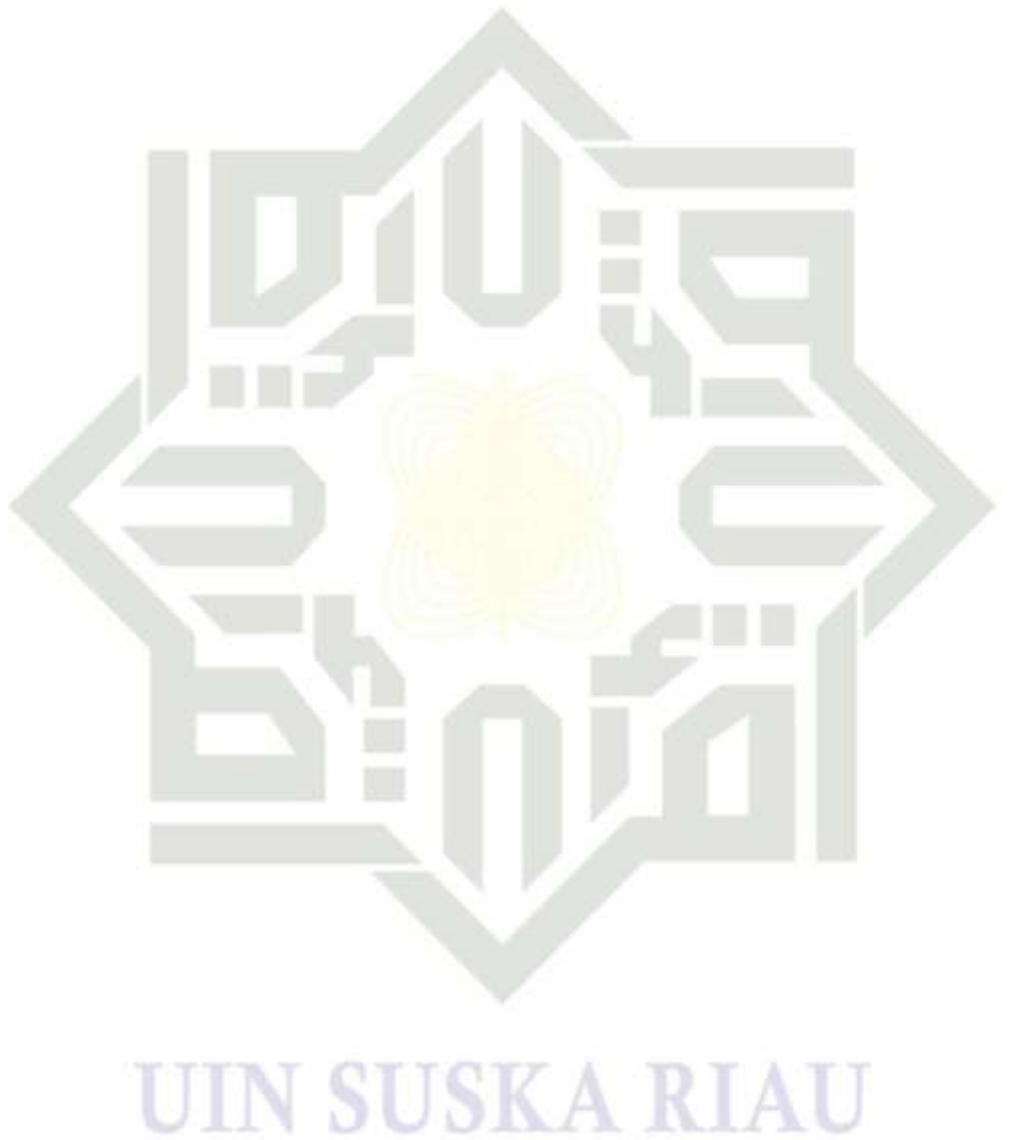


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Grafik Pertumbuhan Laba PT.Tigapilar sejahtera food Tbk (AISA).. 5
 Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran..... 32



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal penting untuk pihak-pihak yang berkepentingan, karena laporan keuangan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan adanya laporan keuangan maka pihak-pihak berkepentingan akan mengambil keputusan. Pihak-pihak berkepentingan tersebut yaitu pihak internal dan pihak eksternal, pihak internal yang terdiri dari manager perusahaan, karyawan perusahaan, dan pemilik perusahaan. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari Kreditor, Investor, dan Banker (Pujianti, 2015). Laporan keuangan yang disajikan yaitu Laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dalam laporan keuangan salah satu hal utama yang dilihat investor adalah laba perusahaan (Warfield, 2017). Kebanyakan investor hanya berpusat kepada laba yang dihasilkan, tanpa mengetahui bagaimana cara laba tersebut dihasilkan (Kepramareni et al., 2021). Manajemen yang mengetahui kinerjanya diukur berdasarkan laba berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya dalam laporan keuangannya salah satunya adalah perataan laba. Kenyataannya, masih terdapat beberapa perusahaan-perusahaan khususnya di Indonesia yang melakukan Perataan laba.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perataan laba dilakukan dengan tujuan memberikan rasa aman karena fluktuasi laba yang kecil, usaha untuk mengurangi fluktuasi laba dilakukan agar laba yang dihasilkan pada suatu periode tidak jauh berbeda dengan laba yang dihasilkan pada periode sebelumnya (Masyithoh, 2017). Perataan laba yang dilakukan menghasilkan informasi laba yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi ini terjadi dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan informasi antara pemilik dengan manajer perusahaan maka, masalah dalam Perataan laba tidak terlepas dari adanya *asymmetric information*.

Fenomena perusahaan besar di Indonesia yang melakukan perataan laba yaitu PT Akasha Wira International Tbk berkode emiten (ADES). mencatatkan pertumbuhan laba bersih hingga 38,48% dari pencapaian tahun 2017 Rp 38,24 miliar dan pada tahun 2018 menjadi Rp 52,96, peningkatan juga terjadi pada margin bersih sebesar 6,58% dari tahun 2017 yang hanya 4,7%. Kenaikan laba dicapai ADES meskipun penjualan mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 sebesar Rp 814,49 miliar dan 2018 menjadi Rp 804,3 miliar. Beban pokok pendapatan tahun 2018 juga meningkat dari 46,11% pada 2017 menjadi 51,62% di tahun 2018. Jika melihat kinerja *top line* (penjualan) yang lesu, tapi pencapaian laba bersih (*bottom line*) memuaskan, besar kemungkinan ada sokongan dari efisiensi pos pembiayaan dan tambahan pemasukan dari pos pendapatan lain. Tahun 2018, ADES berhasil menekan pos beban penjualan, juga beban administrasi dan umum, dimana jumlah biaya yang dikeluarkan turun masing-masing 21,53% *year on year* (YoY) dan 4,78% YoY.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan mampu mencatatkan pendapatan tambahan yang cukup besar dari bunga yang diperoleh lewat tabungan giro dan investasi pada deposito berjangka. Perolehan bunga tersebut dicatatkan pada pos pendapatan keuangan perusahaan. Tahun lalu, pendapatan keuangan ADES meroket 523,36% YoY menjadi Rp 1,86 miliar dari sebelumnya hanya Rp 304 juta. Kenaikan pendapatan keuangan disokong oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas perusahaan yang tumbuh hingga 4 kali lipat dibanding tahun 2017, menjadi Rp 102,27 miliar. Dari sisi neraca, total aset perusahaan tumbuh 4,88% YoY menjadi Rp 881,28 miliar. Kenaikan ini sepenuhnya didukung oleh pertambahan pencatatan pada kas dan setara kas ADES. Jika kas dan setara kas perusahaan tidak tumbuh, mestinya total aset perusahaan justru berbalik menjadi negatif sebesar 9% YoY. Karena pertumbuhan laba bukan disokong oleh peningkatan penjualan, melainkan karena pendapatan bunga dan penurunan biaya bukan di pos beban utama (cnbcindonesia.com).

Kasus perataan laba juga terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA) alias TPS Food yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi barang-barang consumer good. Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui dua entitas anak usaha yang kemudian tujuh entitas diperusahaan food dan enam anak usaha di entitas berasal. Kasus ini bermula pada laporan 3 keuangan 2017 yang ditolak oleh investor diduga adanya penyelewengan dana. Dalam RUPST pada 30 Juli 2018, pemegang saham TPS Food melakukan hostile takeover atau pengambilalihan paksa. Laporan investigasi berbasis fakta yang dilakukan oleh E&Y kepada manajemen AISA tanggal 12 maret 2019 mengungkapkan bahwa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi penggelembungan pada akun piutang usaha, persediaan dan asset tetap Grup AISA. Selain itu, terjadi pula penggelembungan dana sebesar Rp4 triliun, penggelembungan pendapatan Rp662 miliar, penggelembungan lain Rp329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi).

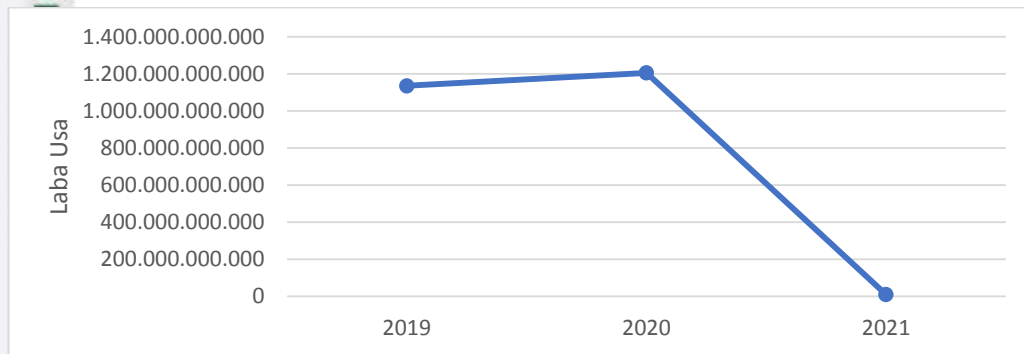
Hasil laporan keuangan audit per 2019 mengungkapkan laba bersih entitas induk AISA sepanjang 2019 menembus Rp 1,13 triliun, padahal di Desember 2018 produsen makanan ringan Taro ini masih merugi Rp 123,43 miliar. Tahun lalu, laporan keuangan AISA juga disajikan ulang alias restatement. pendapatan neto AISA turun 4,4% menjadi Rp 1,51 triliun dari tahun 2018 sebesar Rp 1,58 triliun. Beban pokok penjualan berkurang menjadi Rp 1,06 triliun dari sebelumnya Rp 1,12 triliun. melesatnya laba bersih ini. Jika dilihat dari laporan keuangan tersebut, AISA ternyata mendapatkan penghasilan lainnya sebesar Rp 1,9 trilun, dari sebelumnya penghasilan lainnya hanya Rp 18,11 miliar, sehingga membuat laba usaha perusahaan melonjak menjadi Rp 1,49 triliun dari rugi usaha Rp 9,25 miliar. Pos penghasilan lain-lain di antaranya ada tiga penyumbang yakni pembalikan atas penurunan nilai piutang sebesar Rp 990 miliar, selisih nilai wajar restrukturisasi obligasi dan sukuk ijarah Rp 903,34 miliar, dan pembalikan atas penurunan nilai persediaan neto Rp 6,88 miliar. (cnbcindonesia.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1

Gerafik Pertumbuhan Laba PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)



Sumber: laporan keuangan Tahunan

Adanya kasus perataan laba ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendorong manajemen untuk melakukannya. Penelitian terhadap perataan laba memang sudah banyak dikaji, tetapi masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2013). Tingkat keefektifan dalam mengelola sumber daya perusahaan dapat tercermin dalam profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Besarnya tingkat profitabilitas dalam perusahaan akan menunjukkan baiknya perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai dari profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Profitabilitas diduga menjadi faktor perataan laba karena ketika profitabilitas suatu perusahaan kecil pada periode tertentu akan memicu manajemen untuk melakukan perataan laba karena dengan cara meningkatkan pendapatan yang bertujuan untuk menaikkan laba dari periode pengamatan. Hal tersebut dilakukan agar pihak pengguna laporan keuangan, seperti kreditor dan investor, menilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perusahaan memiliki resiko yang rendah dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Sesuai dengan teori keagenan, hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba adalah ketika profitabilitas perusahaan dinilai kecil pada periode tertentu, maka akan memicu perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan, sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Hal ini menunjukkan adanya kepentingan manajemen untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan akhirnya memperoleh bonus dari perusahaan.

Faktor kedua yang menjadi penyebab perataan laba adalah *fianncial leverage* Menurut (Devina Ramadhani et al., 2021) *financial leverage* merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur keefektifan penggunaan utang perusahaan. Hal ini penting bagi investor dalam membuat valuasi saham dalam mempertimbangkan keputusan untuk membeli atau menjual karena umumnya investor menghindari risiko. *financial leverage* digunakan untuk menganalisis sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Tingginya tingkat hutang dalam perusahaan akan mengakibatkan besarnya resiko yang dihadapi oleh investor jika menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, umumnya investor akan meminta tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi kepada perusahaan. *Financial leverage* menunjukkan besarnya pendanaan dengan utang yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. *Financial leverage* yang tinggi akan memberikan sinyal kepada investor bahwa investor akan menghadapi risiko yang cukup tinggi bila berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Financial leverage* memperlihatkan bagaimana cara perusahaan secara tepat mengelola



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utangnya untuk keperluan operasional. Debt to Total Assets digunakan untuk melihat seberapa besar aset dibiayai dengan utang. Rasio financial leverage yang tinggi dapat menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena investor menghindari risiko yang tinggi, sehingga hal ini dapat memicu manajemen untuk melakukan perataan laba.

Faktor ketiga yang menjadi penyebab perataan laba adalah kepemilikan Publik merupakan persentase besarnya tingkat kepemilikan saham yang dimiliki masyarakat dalam perusahaan (Putra & Suardana, 2016). Menurut Carlson dan Bathala (1997) dalam Victor Ramanuja dan Mertha (2015) Kepemilikan publik merupakan upaya untuk memperluas pasar saham perusahaan sehingga membawa pengaruh yang menguntungkan nilai saham perusahaan. Dengan adanya investor dari kalangan masyarakat umum, pengawasan terhadap perusahaan akan semakin ketat. Oleh karena itu, manajemen menunjukkan kredibilitas di depan para investor dengan memperlihatkan performa laporan keuangan yang baik. Saham yang dimiliki oleh masyarakat dapat mempengaruhi performa manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Kepemilikan saham oleh publik dapat mendorong manajemen untuk menunjukkan kredibilitasnya dengan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Teori agency menyebutkan adanya asimetri informasi yang dimiliki oleh agent sebagai manajemen dengan principal sebagai pemilik modal. Agen sebagai pihak internal perusahaan mengetahui konsisi perusahaan yang sesungguhnya daripada pemilik modal. Informasi yang dimiliki oleh investor dalam struktur kepemilikan publik lebih terbatas, karena masyarakat dianggap sebagai pemegang saham minoritas. Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, manajemen melakukan perataan laba karena memiliki informasi internal perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak lain

Faktor keempat penyebab terjadinya perataan laba adalah ukuran perusahaan merupakan bentuk pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat memperlihatkan risiko yang kemungkinan timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Hery,2017). Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan (Oktaviasari et al., 2018) ukuran perusahaan dikategorikan menjadi perusahaan dengan ukuran besar, menengah, dan kecil. Perbedaan ukuran perusahaan juga menggambarkan tingkat risiko yang berbeda. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi.

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan indikator mengenai kondisi suatu perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah aset yang dimiliki, total pendapatan yang dicapai, dan total saham yang beredar. Pada umumnya perusahaan dalam skala jumlah asset yang besar akan mendapatkan perhatian berlebih dari pemerintah dan masyarakat umum, sehingga semakin besar suatu perusahaan cenderung akan melakukan segala upaya untuk mendapat citra yang baik dari masyarakat umum. Perusahaan besar juga akan menghindari fluktuasi laba yang besar, karena kenaikan laba yang drastis akan menyebabkan bertambahnya nilai pajak dan penurunan laba yang drastis akan menimbulkan performa yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang baik dimata investor dan kreditur. Sejalan dengan Teori agency, pihak manajemen memiliki kewenangan dalam mengoperasikan perusahaan. Sehingga, manajemen ingin menampilkan laporan keuangan yang menyajikan kinerja baik dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Josep et al. (2016) menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki motivasi untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil karena perusahaan dengan ukuran besar dipandang dengan lebih kritis oleh para investor sehingga perusahaan besar ingin menunjukkan kinerja yang baik dengan memperlihatkan laba yang stabil kepada investo

Faktor selanjutnya yang menjadi penyebab dari praktik perataan laba adalah *leverage operasi* Menurut (Mahendra & Jati, 2020) dengan menggunakan asumsi *risk averse* (risiko menghindari atau menolak), maka investor dan kreditor enggan untuk menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya bila perusahaan tersebut memiliki rasio *leverage* yang besar. Dalam kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya dengan cara melakukan tindakan perataan laba.

Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti kreditor dan investor yang terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan lebih banyak dan cepat dibanding pihak eksternal. Dengan menggunakan asumsi *risk averse* (risiko menghindari atau menolak), maka investor dan kreditor enggan untuk menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya bila perusahaan tersebut memiliki rasio *leverage* yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Dalam kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya dengan cara melakukan tindakan perataan laba.

Menurut teori keagenan (*agency theory*), perataan laba muncul ketika semua pihak yang terlibat mempunyai dorongan untuk melakukan kepentingannya sendiri sehingga timbul adanya konflik antara prinsipal dan agen. Contohnya yaitu, manajemen berharap memperoleh bonus atas kinerjanya karena laba perusahaan yang stabil, sedangkan prinsipal berharap agar mendapatkan tingkat pengembalian (return) saham yang tinggi. Manajemen sebagai agen juga mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian ini replikasi dari penelitian terdahulu yang dibuat oleh (Devina Ramadhani et al., 2021) yang menguji *profitabilitas, financial leverage, kepemilikan Publik, dan ukuran perusahaan, terhadap perataan laba*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penulis menambahkan variabel *leverage operasi* pada penelitian ini karena dengan menggunakan risk averse (risiko menghindari atau menolak), maka investor dan kreditor enggan untuk menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya bila perusahaan tersebut memiliki rasio *leverage yang besar*. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti kreditor dan investor yang terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan lebih banyak dan cepat dibanding pihak eksternal. Dalam kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya dengan cara melakukan



tindakan perataan laba. Serta masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai *leverage operasi* dalam penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan & Afiezan, 2021) menguji variabel *leverage operasi* berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nadia, 2014) mengatakan *leverage operasi* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Perbedaan kedua terletak di tahun pengamatan dan sektor perusahaan yang diteliti. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada Sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Dari latar belakang tersebut, penulis bertujuan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021?
5. Apakah *leverage operasi* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Untuk mengetahui apakah *leverage operasi* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti lainnya
Dapat menjadikan penelitian ini untuk menambah literatur pada penelitian-penelitian serupa dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Investor
Penelitian ini dapat dijadikan alat bantuan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perataan laba pada Perusahaan manufaktur untuk pengambilan keputusan dalam memilih pilihan perusahaan untuk investasi yang paling tepat.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan perbaikan kinerja perusahaan manufaktur.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian



ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi serta penentuan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

(Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal

Teori agensi (*agency theory*) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembahasan konsep manajemen laba maupun perataan laba. Teori ini menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaknya.

Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri dimana *principal* lebih memilih pengembalian maksimum atas investasinya di perusahaan, sedangkan agen lebih memilih menerima kompensasi atau bonus sebesar mungkin untuk pekerjaannya. Sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak eksternal, maka akan ada *asimetri informasi* antara agen dan prinsipal. Agen atau manajer sebagai pihak internal lebih mengetahui keadaan perusahaan daripada pemilik. Manajer kemudian lebih memiliki kesempatan untuk melakukan *disfunctional behavior*, yakni menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya.

Menurut (Putra & Suardana, 2016) kunci dari teori agensi adalah perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen, di mana semua individu berusaha bertindak sesuai dengan kepentingannya masing-masing serta aktivitas agen yang sehari-hari tidak dapat dimonitor, sehingga prinsipal tidak mengetahui apakah agen telah bekerja sesuai dengan keinginan prinsipal atau tidak, menyebabkan konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen semakin meningkat.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts dan Zimmerman (1978) besar kecilnya kinerja yang disajikan dalam laporan keuangan, akan dipengaruhi oleh keinginan dan kepentingan penyusunannya, bukan semata-mata oleh kinerja perusahaan sesungguhnya. Hal inilah yang merupakan dasar berkembangnya konsep-konsep teori akuntansi positif. Menurut (Sulistyanto, 2018) dalam teori akuntansi positif terdapat tiga hipotesis sebagai di pengaruhi ke etisan dalam menyusun laporan keuangan dan mencatat transaksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Bonus plan hypothesis*

Menyatakan bahwa rencana bonus atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkan menjadi lebih tinggi. Konsep ini membahas bahwa bonus yang dijanjikan pemilik kepada manajer perusahaan tidak hanya memotivasi manajer untuk bekerja dengan lebih baik tetapi juga memotivasi manajer untuk melakukan kecurangan manajerial, Agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus, manajer mempermainkan besar kecilnya angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan sehingga bonus itu selalu didapatnya setiap tahun. Hal inilah yang mengakibatkan pemilik mengalami kerugian ganda, yaitu memperoleh informasi palsu dan mengeluarkan sejumlah bonus untuk sesuatu yang tidak semestinya.

2. *Debt (equity) hypothesis*

Menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi dengan laporan laba yang lebih tinggi serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya.

Keuntungan tersebut berupa permainan laba agar kewajiban utang-piutang dapat ditunda untuk periode berikutnya sehingga semua pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya memperoleh informasi yang keliru dan membuat keputusan bisnis menjadi keliru pula.



3. *Political cost hypothesis*

Menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkan. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah, seperti undang-undang perpajakan, apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya. Manajer akan memperlakukan laba agar pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai kemauan perusahaan.

2.1.3 Teori sinyal

Menurut Godfrey et al. (2010) dalam Dian (2018) teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan sering digunakan dalam memonitori transaksi yang terjadi dalam perusahaan dan memberikan sinyal tentang kondisi perusahaan. Sinyal tersebut dapat diartikan sebagai bad news ataupun good news oleh investor maupun kreditor. Menurut Spence (1973) dalam Karasek dan Bryant (2012), teori ini menyampaikan bagaimana sebaiknya perusahaan menyampaikan sinyal sebagai informasi kepada para pengguna laporan keuangannya. Informasi merupakan hal penting bagi investor dan kreditor untuk meyakinkan mereka dalam memberikan modal usaha kepada perusahaan. Informasi merupakan sebuah hal penting dalam perusahaan. Dengan adanya informasi, perusahaan dapat menyajikan catatan atau kejadian yang berlangsung pada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Informasi juga dapat mencerminkan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Saat perusahaan mengumumkan informasi



kepada masyarakat, hal pertama yang dilakukan oleh investor dan kreditor adalah menganalisis apakah informasi tersebut merupakan sinyal baik atau sinyal buruk.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan di susun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menyediakan informasi hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan para pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana *Neraca* yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang dicapai selama periode tertentu dalam (Hanafi& Halim, 2016:55), laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtiarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun dimana mencakup didalam aktivitas rutin atau operasional.

Menurut (Warfield, 2017) Laporan keuangan (*financial statements*) yang paling sering disajikan adalah:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan



tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka untuk penyedia modal (Warfield, 2017).

2.3 Manajemen Laba (*Earning Management*)

Secara umum manajemen laba adalah upaya manajer untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2018). Definisi lain manajemen laba yaitu agar kinerjanya terlihat lebih merata selama beberapa periode, manajer akan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga labanya bergerak tidak fluktuatif selama periode tersebut. Upaya untuk mempermainkan informasi, dalam laporan keuangan dengan menyembunyikan, menunda pengungkapan, dan mengubah informasi. Tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasi sebagai suatu keuntungan.

Beberapa studi menunjukkan kemungkinan terjadinya intervensi pihak manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan yang tidak saja melalui estimasi metode akuntansi yang digunakan tetapi juga melalui keputusan operasional. Praktik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer yakni mempercepat penjualan, mengubah waktu pengiriman barang, memperlambat pengeluaran untuk riset dan perkembangan serta pengeluaran untuk pemeliharaan.



2.4 Perataan Laba

Perataan laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menstabilkan laba. Perataan laba sering dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam mendapatkan pinjaman kreditor dan menarik investor (Altany, 2017). Dalam hal ini perataan laba mencerminkan suatu usaha dimana manajemen perusahaan mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi serta prinsip manajemen seperti seharusnya. Meskipun demikian, jika tindakan ini dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat mengakibatkan pengungkapan laba yang sedikit menyesatkan bagi investor karena tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi return dan risiko dari portofolio.

Kegiatan perataan laba mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- a. Memperbaiki pandangan/citra perusahaan di mata pihak luar, bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko yang rendah.
- b. Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa mendatang.
- c. Meningkatkan kepuasan relasi bisnis meminimalkan pajak, meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

2.5 Alasan Perataan Laba

(Sulistyanto, 2018) menjelaskan bahwa praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen merupakan suatu tindakan yang rasional dan logis karena adanya alasan perataan laba sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai teknik untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada tahun berjalan sehingga pajak yang terhutang atas perusahaan menjadi kecil.
2. Sebagai bentuk peningkatan citra perusahaan dimata investor, karena mendukung kestabilan penghasilan dan kebijakan dividen sesuai dengan keinginan investor ketika perusahaan mengalami kenaikan atas laba yang diperolehnya.
3. Sebagai jembatan penghubung antara manajemen perusahaan dengan karyawannya.

2.6 Jenis Perataan Laba

Perataan laba menurut (Masyithoh, 2017) dapat diakibatkan oleh dua jenis:

1. *Natural Smoothing* (Perataan Alami) Proses perataan laba secara inheren menghasilkan aliran laba yang rata. Perataan ini dapat diartikan bahwa sifat proses perataan laba itu sendiri menghasilkan suatu aliran laba yang rata. Hal ini dapat diamati dari perolehan pendapatan dari keperluan/pelayanan umum, dimana aliran laba yang ada akan rata dengan sendirinya
2. *Intentional Smoothing* (Perataan yang disengaja) Perataan laba ini berkaitan dengan situasi dimana rangkaian laba yang dilaporkan dipengaruhi oleh tindakan manajemen. *Intentional smoothing* dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu *real smoothing* (perataan riil) dan *artificial smoothing* (perataan artifisial). Perbedaan antara perataan riil dan perataan artifisial sebagai berikut: “Perataan riil menunjuk pada transaksi aktual yang dilakukan atau tidak dilakukan atas dasar pengaruh perataannya terhadap *income*, sedangkan perataan artifisial menunjuk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada prosedur akuntansi yang diimplementasikan untuk memindahkan *cost* atau *revenue* dari satu periode ke periode yang lain.

Selain perataan *riil* dan perataan *artifisial*, masih ada 3 jenis perataan laba lainnya yaitu:

1. Perataan melalui terjadinya peristiwa atau pengakuan.
2. Perataan melalui alokasi antar waktu.
3. Perataan melalui klasifikasi.

2.7 Etika Perataan Laba

Islam mengajarkan kita mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang menjadi larangan-Nya. Perbuatan mekanisme perataan laba merupakan tindakan yang dianggap tidak beretika karena tidak sesuai dengan perspektif Islam, Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk mencari laba dengan usaha yang baik, seperti yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 267:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
 أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
 بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambilnya melainkan dengan memicingkan terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir), sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Sikap dan perilaku etis yang harus dimiliki oleh para manajer mengacu pada yang dicontohkan Rasulullah SAW. yakni meliputi sikap jujur (siddiq), dapat dipercaya (amanah), pandai (tabligh), dan mampu menghadapi persoalan apapun (fathonah). Dari berbagai analisis sikap dan perilaku tersebut, maka tindakan perataan laba tidak mengacu pada etika Islam. Sehingga dapat dikatakan bahwa perataan laba termasuk dalam tindakan yang tidak beretika yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana dalam QS.Ali-Imran: 134 sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَنُظْمِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.



2.8 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan atau efisiensi suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan jika laba rendah maka disimpulkan kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Profitabilitas menentukan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut (Rutin et al., 2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Selain digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Devina Ramadhani et al., 2021).

Apabila dalam laporan keuangan suatu perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi maka manajemen cenderung akan melakukan perataan laba. Karena manajemen telah mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa akan datang. Namun bagi perusahaan yang kinerjanya lebih rendah tentunya akan melakukan manajemen laba tetapi perusahaan tersebut tentu lebih sulit untuk menutupinya ditahun berikutnya sehingga tidak terjadi perataan, tetapi lebih kepada *income increasing* selama beberapa periode.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 *Financial Leverage*

Financial Leverage adalah rasio untuk mengukur besarnya asset yang dibiayai oleh utang atau proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Penggunaan *leverage* dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, tetapi bila terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan, bahkan mungkin saja lebih besar. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *debt to asset ratio*. Rasio ini mencerminkan resiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan atau dengan kata lain *debt to asset ratio* menggambarkan sejauh mana *asset* pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Perusahaan et al., 2021). Kemungkinan besar perataan laba dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi untuk menghindari kerugian, semakin besar tingkat *financial leverage* dalam suatu perusahaan maka semakin besar hutang yang berarti semakin besar resiko perusahaan terkait pengembalian hutang sehingga manajemen menyusun kebijakan untuk meningkatkan profit perusahaan. Semakin besar profit atau pendapatan yang ditingkatkan maka semakin besar juga peluang perusahaan mengalami penurunan profit atau pendapatan di masa depan atau dimasa yang akan datang sehingga membuat perusahaan mengalami ketidakstabilan laba yang berdampak pada pengambilan keputusan, sehingga apabila semakin besar tingkat penghitungan *financial leverage* maka semakin besar pula peluang manajer perusahaan melakukan praktik perataan laba untuk memberikan pandangan yang baik pada perusahaan dalam mengendalikan hutang untuk meningkatkan asset maupun pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar juga risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan investor akan semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risikonya tinggi. Akibat dari kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Konsep *financial leverage* bermanfaat untuk analisis, perencanaan, dan pengendalian keuangan. Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan potensial pemegang saham (Fatmawati, 2015). Maka dari itu dengan adanya kondisi tersebut, perusahaan akan lebih memilih untuk melakukan perataan laba.

2.10 Leverage Operasi

Dengan menggunakan asumsi risk averse (risiko menghindari atau menolak), maka investor dan kreditor enggan untuk menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya bila perusahaan tersebut memiliki rasio leverage yang besar. Dalam kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dalam usaha memaksimalkan kemakmuran dengan cara melakukan Tindakan perataan laba. Perusahaan yang mempunyai *operating leverage* yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel untuk memperoleh laba yang tinggi tetapi mempunyai risiko yang tinggi pula, *operating leverage* tinggi akan mengalami peningkatan persentase yang besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam labanya jika terjadi sedikit saja peningkatan dalam penjualan. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai operating leverage rendah akan mengalami peningkatan persentase yang rendah dalam labanya jika terdapat peningkatan dalam penjualan (Panjaitan & Afiezan, 2021).

2.11 Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik merupakan persentase besarnya tingkat kepemilikan saham yang dimiliki masyarakat dalam perusahaan (Putra & Suardana, 2016) Menurut Carlson dan Bathala (1997) dalam Victor Ramanuja dan Mertha (2015) Kepemilikan publik merupakan upaya untuk memperluas pasar saham perusahaan sehingga membawa pengaruh yang menguntungkan nilai saham perusahaan. Dengan adanya investor dari kalangan masyarakat umum, pengawasan terhadap perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, manajemen menunjukkan kredibilitas didepan para investor memperlihatkan performa laporan keuangan yang baik.

2.12 Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2013) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan besar memiliki desakan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba atau *income smoothing* dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, karena subjek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum yaitu perusahaan besar. Maka dari itu perusahaan berukuran besar diperkirakan lebih banyak dalam melakukan perataan laba, karena kenaikan laba yang terlalu drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak bagi perusahaan.

Perencanaan penjualan secara saksama dilakukan agar laba bersih yang diperoleh memiliki jumlah yang dikehendaki, kemudian dilakukannya pengendalian atau pengaturan yang tepat, yang bertujuan untuk mencapai jumlah penjualan yang dikehendaki. Menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strategi usahanya dengan efektif dan efisien merupakan perencanaan penjualan secara saksama. Insentif yang besar untuk melakukan perataan laba dimiliki oleh perusahaan dengan ukuran yang besar dibandingkan dengan perusahaan kecil yang hanya memiliki insentif yang kecil pula. Pemerintah lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki aktiva yang besar

UIN SUSKA RIAU

2.13 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
(Mahendra & Jati, 2020)	Pengaruh <i>Return On Aset (Roa), Net Profit Margin (NPM), Debt To Egiuty Rasio (DER), Leverage Operasi</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI	Variabel Independen <i>Return On Aset (Roa), Net Profit Margin (NPM), Debt To Egiuty Rasio (DER), Leverage Operasi</i> Ukuran Perusahaan Dependen : Perataan Laba	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return On Aset (Roa)</i> berpengaruh terhadap perataan laba - <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh terhadap perataan laba - <i>Debt To Egiuty Rasio (DER)</i> tidak berpengaruh - <i>Leverage Operasi</i> tidak berpengaruh - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh
(Devina Ramadhani et al., 2021)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Finansial Leverage, Kepemilikan Publik, dan</i> Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	Variabel Independen: <i>Profitabilitas, Finansial Leverage, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan</i> Dependen Perataan laba	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Profitabilitas</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba - <i>Finansial Leverage</i> tidak memiliki pengaruh - Kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh - Ukuran perusahaan memiliki pengaruh
(Nurani & Dillak, 2019)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik Dan Bonus Plan</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang	Variabel Independen: <i>Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik, dan Bonus Plan</i> Variabel Dependen : <i>Income</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Profitabilitas</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> - Struktur modal berpengaruh positif terhadap <i>income smoothing</i> - Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap <i>income</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014–2017)	<i>Smoothing</i>	<i>smoothing</i> - Bonus plan tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i>
(Pradnyandari & Putra Astika, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, <i>Financial Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> Pada Tindakan Perataan Laba di Sektor Manufaktur	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, <i>Financial Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> Variabel Dependen : Perataan Laba	- ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perataan laba - Nilai saham, <i>profitabilitas</i> secara signifikan berpengaruh negatif terhadap perataan laba - <i>Financial leverage</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap perataan laba
(Rakahendat et al., 2019)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Financial Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	Variabel Independen : Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Financial Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Perataan Laba	- Berdasarkan pengujian secara simultan <i>Profitabilitas</i> (ROA), <i>Financial Leverage</i> (DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba - Secara parsial <i>Profitabilitas</i> (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba - Secara parsial <i>Financial Leverage</i> (DER) berpengaruh terhadap perataan laba

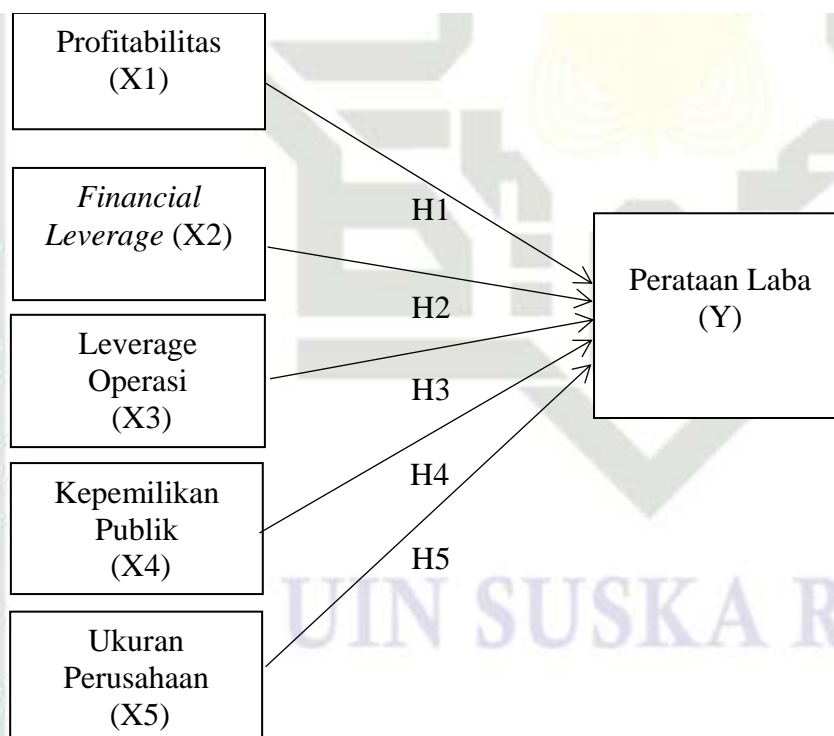
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Siti Herlina, 2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial Leverage</i> , <i>Net Profit Margin</i> Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Padaperusahaan Manufactoryang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, <i>Financial Leverage</i> , <i>Net Profit Margin</i> Dan Struktur Kepemilikan Variabel Independen : Perataan Laba	- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba - <i>Financial Leverage</i> , <i>NPM</i> berpengaruh terhadap perataan laba - Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perataan laba
----------------------	---	--	--

2.14 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→ : Hubungan secara parsial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.15 Rumusan Hipotesis

2.15.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Perataan Laba

Perataan laba merupakan upaya untuk menstabilkan laba sehingga tidak banyak variance dari satu periode ke periode lain perataan laba dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi risiko dan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan (Altany, 2017). Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2013). Di mana laba menjadi ukuran kinerja perusahaan. Profitabilitas biasanya digunakan oleh para investor dan kreditor untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan itu baik, sedangkan tingkat profitabilitas rendah dapat mengidentifikasi kinerja perusahaan tersebut buruk. Manager cenderung menghindari pelaporan laba yang fluktuatif agar dapat menggambarkan keadaan perusahaan dalam kondisi sehat.

Oleh karena itu manajemen termotivasi untuk melakukan praktik perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak fluktuatif sehingga kepercayaan dari investor tetap terjaga. Karena ROA berhubungan langsung dengan laba yang dihasilkan perusahaan, maka profitabilitas ada kemungkinan mempengaruhi terjadinya perataan laba. Maka, apabila perusahaan mampu menghasilkan ROA yang besar maka dapat disimpulkan akan semakin besar juga perusahaan untuk melakukan perataan laba, karena manajemen tersebut mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam



menunda atau mempercepat laba, agar kinerja keuangan perusahaan tersebut stabil.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Rachmat (Rakahenda et al., 2019) dan (Firdaus & Haryanto, 2015), mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi juga perusahaan diindikasikan melakukan perataan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H1: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021

2.15.2 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Perataan Laba

Financial leverage adalah rasio digunakan untuk menganalisis sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. (Devina Ramadhani et al., 2021) dalam penelitian ini menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dan total aktiva. *Leverage* diduga memiliki pengaruh terhadap perataan laba dikarenakan semakin tinggi DAR suatu perusahaan cenderung melakukan perataan laba karena dengan makin besarnya hutang suatu perusahaan, maka risiko-risiko yang akan ditanggung pemilik modal juga semakin besar, risiko yang terjadi bisa risiko *default* (gagal melunasi hutang tepat waktu), pemilik modal pastilah memiliki kekhawatiran lebih terhadap modal yang ditanamkan. Oleh karena itu untuk menghindari hal itu manajemen kemungkinan memiliki kecenderungan yang lebih untuk melakukan praktik perataan laba. Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan maka risiko



perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi menandakan perusahaan tersebut terancam bangkrut.

Penelitian yang di lakukan (Pradnyandari & Putra Astika, 2019), dan (Rakahenda et al., 2019) mengatakan *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan labadan sesuai dengan pernyataan diatas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H2: *Financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021

2.15.3 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Perataan Laba

Kepemilikan Publik merupakan persentase besarnya tingkat kepemilikan saham yang dimiliki masyarakat dalam perusahaan (Putra & Suardana, 2016). Menurut Carlson dan Bathala (1997) dalam Victor Ramanuja dan Mertha (2015) Kepemilikan publik merupakan upaya untuk memperluas pasar saham perusahaan sehingga membawa pengaruh yang menguntungkan nilai saham perusahaan. Dengan adanya investor dari kalangan masyarakat umum, pengawasan terhadap perusahaan akan semakin ketat. Oleh karena itu, manajemen menunjukkan kredibilitas di depan para investor dengan memperlihatkan performa laporan keuangan yang baik.

Saham yang dimiliki oleh masyarakat dapat mempengaruhi perform manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Kepemilikan saham oleh publik dapat mendorong manajemen untuk menunjukkan kredibilitasn dengan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Teori agency menyebutkan adanya asimetri informasi yang dimiliki oleh agent sebagai



manajemen dengan principal sebagai pemilik modal. Agen sebagai pihak internal perusahaan mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya daripada pemilik modal. Informasi yang dimiliki oleh investor dalam struktur kepemilikan publik lebih terbatas, karena masyarakat dianggap sebagai pemegang saham minoritas. Oleh karena itu, manajemen melakukan perataan laba karena memiliki informasi internal perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak lain

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurani & Dillak, 2019) mengatakn kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba. Penelitian yang di lakukan (Putra & Suardana, 2016), (Siti Herlina, 2017) dan (Devina Ramadhani et al., 2021) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba karena semakin besar kepemilikan saham oleh public menyebabkan pengawasan terhadap perusahaan semakin meningkat. Maka, semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H3:Kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021

2.15.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertaan Laba

Ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan nilai logaritma dari total asset nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Sesuai dengan teori akuntansi positif bahwa perusahaan yang besar pasti akan terbebani oleh biaya politik terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana biasanya perusahaan enggan membayar pajak yang tinggi. (Sulisyanto, 2018). Selain itu perusahaan besar yang juga akan dibebani dengan tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dari laba yang dihasilkan.

Penelitian yang di lakukan (Devina Ramadhani et al., 2021) dan (Pradnyandari & Putra Astika, 2019) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021

2.15.5 Pengaruh *Leverage Operasi* Terhadap Perataan Laba

Perusahaan yang mempunyai operating leverage yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel untuk memperoleh laba yang tinggi tetapi mempunyai risiko yang tinggi pula, operating leverage tinggi akan mengalami peningkatan persentase yang besar dalam labanya jika terjadi sedikit saja peningkatan dalam penjualan. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai operating leverage rendah akan mengalami peningkatan persentase yang rendah dalam labanya jika terdapat peningkatan dalam penjualan (Rutin et al., 2019)



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan asumsi risk averse (risiko menghindari atau menolak), maka investor dan kreditor enggan untuk menanamkan modalnya atau meminjamkan dananya bila perusahaan tersebut memiliki rasio leverage yang besar. Dalam kondisi demikian manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya dengan cara melakukan Tindakan perataan laba. Penelitian yang di lakukan (Panjaitan & Afiezan, 2021) dan (Suarniti; Sukadana; & Widnyana, 2015) menyatakan bahwa leverage operasi berpengaruh terhadap perataan laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H5: *Leverage operasi* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Metode Penelitian****3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarini, 2017). Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti sehingga pengecekan datanya sangat mudah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini data sekunder dan data bersifat time series berasal dari annual report yang di publish oleh Indonesian Stock Exchange (IDX).

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode;

1. Studi Pustaka

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan Studi pustaka ini metode penulis dapat mengumpulkan data yang dapat diperoleh dari buku, majalah literatur dan sebagainya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka ini menggali teori-teori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu.

2. Metode Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, Metode data dapat diperoleh menggunakan situs web sebagai pengambilan data dan informasi. Data yang diperoleh berupa data perusahaan dari website www.idx.co.id

3.1.4 Populasi

Populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian diambil kesimpulan Sugiyono (2017:215). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.1.5 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2014) Pemilihan sampel pada penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan

penelitian. Memperoleh sampel yang representatif (mewakili) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Adapun kriteria-kriteria yang penulis tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut sejak tahun 2019-2021
3. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut sejak tahun 2019-2021
4. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2019-2021

Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021	26
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(2)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut	(0)
4	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	(6)
	Sampel Penelitian	18
	Total sampel (n x periode penelitian) (18 x 3 tahun)	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
5	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
6	DELTA	Delta Djakarta Tbk.
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
13	MYOR	Mayora Indah Tbk.
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.
17	STTP	Siantar Top Tbk.
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk.

Sumber: www.idx.co.id.

3.1.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan definisi atau informasi dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Profitabilitas, financial leverage, Leverage Operasi, Kepemilikan Publik, ukuran perusahaan* dan variabel dependen yaitu *perataan laba* yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* adalah sering di sebut *variable Stimulus, prediktor, antecedent*, dalam bahasa Indonesia sering di sebut variabel bebas. *variable bebas* sering merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2017:39) dalam penelitian ini variabel bebasnya Profitabilitas, *financial leverage*, *Leverage Operasi*, Kepemilikan Publik, ukuran perusahaan Profitabilitas

a. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan atau efisiensi suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan jika laba rendah maka disimpulkan kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Profitabilitas menentukan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Ela Parida, 2015)

Profitabilitas dalam (Werner R. Murhadi 2013) dihitung menggunakan rumus Return On Asset (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Financial Leverage*

Debt to Assets Ratio (DAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah asset yang dibiayai dengan utang. Perhitungan ini digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Widhyawan, I Made Indra ; Dharmadiaksa, 2015) proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR) dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



c. Leverage Operasi

Leverage operasi atau disebut juga *Degree of Operating Leverage* (DOL) merupakan suatu fungsi struktur biaya perusahaan dan pada umumnya ditentukan oleh hubungan antara biaya tetap dan biaya total. Suatu perusahaan yang mempunyai operating leverage tinggi, maka biaya tetap yang tinggi dibandingkan dengan biaya total akan mempunyai variabilitas yang lebih banyak pada EBIT dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi produk yang sama dengan operating leverage yang lebih kecil. *Operating Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL). DOL merupakan kemampuan EBIT suatu perusahaan dalam merespon fluktuasi penjualan (Kadafi & Rimawan, 2021).

Dalam penelitian (Kadafi & Rimawan, 2021) DOL dirumuskan:

$$DOL = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan Penjualan}} \times 100\%$$

d. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik atau *public ownership* (POWN) merupakan perbandingan saham public dengan jumlah saham keseluruhan beredar. Penelitian yang dilakukan oleh (Alexander, 2019) menggunakan proksi public ownership (POWN).

Dalam penelitian (Alexander, 2019) POW dirumuskan sebagai :

$$POW N = \frac{\text{Nnumber of public shares}}{\text{outstanding shares}} \times 100\%$$



e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aset), dikarenakan semakin besar total aset suatu perusahaan maka semakin besar juga perusahaan itu, dengan menggunakan logaritma natural maka akan mengurangi fluktuasi data yang berlebih dan tanpa mengubah proporsi data dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Menurut (Werner R. Murhadi, 2013) Firm Size diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Rumus ukuran perusahaan dalam (Werner R. Murhadi, 2013): Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah sering di sebut sebagai variable *output*, kriteria, kosekuensi atau sering di sebut sebagai variable terikat dimana merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:39). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah perataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba, perataan laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menstabilkan laba. Tindakan Perataan Laba diuji dengan Indeks Eckel. Indeks Eckel adalah suatu alat yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu perusahaan melakukan tindakan perataan laba atau tidak. Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel penghasilan dan variabel penghasilan komprehensif bersih.

Dalam (Firdaus & Haryanto, 2015) rumus Indeks perataan laba dihitung sebagai berikut

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan:

$CV\Delta I$: Koefisien Perubahan laba

$CV\Delta S$: Koefisien Perubahan Penjualan

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai rata-rata.

Nilai indeks perataan laba > 1 berarti perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan perataan laba. Sebaliknya, jika indeks perataan laba < 1 , maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan perataan laba (Akmal Firdaus, 2015).

Perataan laba merupakan variabel *dummy* yang diberi simbol 1 = Perusahaan tidak melakukan perataan laba, dan 0 = Perusahaan yang melakukan perataan laba.

3.1.7 Teknik Analisis Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hasil data penelitian dimana hasilnya akan dijelaskan secara kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dilakukan dengan bantuan program SPSS. Tahapan dalam analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Alat analisis yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Pada analisis regresi logistik tidak memerlukan adanya asumsi normalitas data (Ghozali, 2018:325). Metode Regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel *profitabilitas*, *financial leverage*, *Leverage operasi*, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap perataan laba. Dalam penelitian ini variabel dummy perataan laba dilambangkan dengan 0 = melakukan perataan laba, dan 1 = tidak melakukan perataan laba. Secara matematis model penelitian yang digunakan sebagai berikut:

$$IE = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 DAR_{it} + \beta_3 DOL_{it} + \beta_4 POWN_{it} + \beta_5 LN_{it} + e$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Jamlic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

IE = perataan laba

A = Konstanta

ROA= *profitabilitas*

DAR= *financial Leverage*

DOL= *Leverage Operasi*

POW = Kepemilikan Publik

LN = Ukuran Perusahaan

β = Koefisien regresi logistic

e= Estimasi *error*

3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi logistik dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*. *Hosmer and Lemeshow* menguji hipotesis nol bahwa data sesuai dengan model atau model dapat dikatakan fit dengan data (Ghozali, 2018:333). Hipotesis untuk *Hosmer and Lemeshow* adalah:

H_0 = Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_a = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dasar pengambilan keputusan adalah memperhatikan nilai uji *Hosmer and Lemeshow* dengan tingkat signifikansi 5%:

Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)



Pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *logit likelihood value* (nilai $-2LL$). Dalam menilai *overall model fit* dilakukan dengan cara membandingkan -2Log Likelihood ($-2LL$) blok awal (*beginning block* = 0) dan -2Log Likelihood ($-2LL$) pada blok selanjutnya (*block number* = 1). Jika terjadi penurunan nilai antara nilai $-2 LL$ awal dengan nilai $-2 LL$ pada langkah selanjutnya, maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang baik (Ghozali, 2018:333).

5. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik ditunjukkan dengan menggunakan nilai *Nagelkerke R square*. *Nagelkerke R square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan *Snell's R₂* untuk memastikan nilainya bervariasi dari nol hingga satu. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan *Snell's R₂* dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke R square* dapat diinterpretasikan dengan nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2018:333).

6. Matriks Klasifikasi

Matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan dilakukannya perataan laba pada suatu perusahaan. Matrik klasifikasi 2×2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, yaitu melakukan praktik perataan laba (0) dan tidak melakukan



praktik perataan laba (1), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi yang sesungguhnya dari variabel dependen yaitu melakukan praktik perataan laba (0) dan tidak melakukan perataan laba (1). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan sebesar 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedasitisitas, maka persentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2018:334).

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di dalam analisis regresi logistik menggunakan *Uji Wald*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada nilai signifikansi 5% (Ghozali, 2018:99) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *profitabilitas*, *financial leverage*, *leverage operasi*, *kepemilikan public*, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 18 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis sampel data yang menggunakan program SPSS 25, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Porfitabilitas* tidak berpengaruh terhadap perataan laba, tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi tingkat terjadinya manajemen laba karena investor cenderung tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada sehingga manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba.
2. *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Perataan laba. Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan maka risiko perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi menandakan perusahaan tersebut terancam bangkrut
3. Kepemilikan berpengaruh terhadap perataan laba Tingginya proporsi kepemilikan saham oleh publik dalam suatu perusahaan dapat

mengindikasikan adanya rasa percaya yang tinggi dari publik untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajemen berusaha menyajikan informasi perusahaan secara tepat waktu dan memperlihatkan kinerja baik dalam perusahaan. Sehingga, manajemen termotivasi untuk melakukan perataan laba

4. Ukuran perusahaan berpengaruh secara terhadap Perataan laba, Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Perusahaan yang besar pasti akan terbebani oleh biaya politik terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana biasanya perusahaan enggan membayar pajak yang tinggi.

5. *Leverage operasi* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini rendahnya leverage operasi tidak berpengaruh terhadap perataan Hal ini dikarenakan perusahaan selalu diawasi oleh pihak eksternal khususnya kreditor dan investor sehingga dalam memberikan informasi laporan keuangan sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, dalam melakukan praktik perataan laba perusahaan lebih baik mempertimbangkan terlebih dahulu risiko internal maupun eksternal, jika salah dalam mengambil keputusan maka akan dapat merugikan salah satu pihak yang tidak diinginkan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian dapat menjadikan pemahaman tentang faktor-faktor yang menjadi dasar perusahaan untuk melakukan perataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

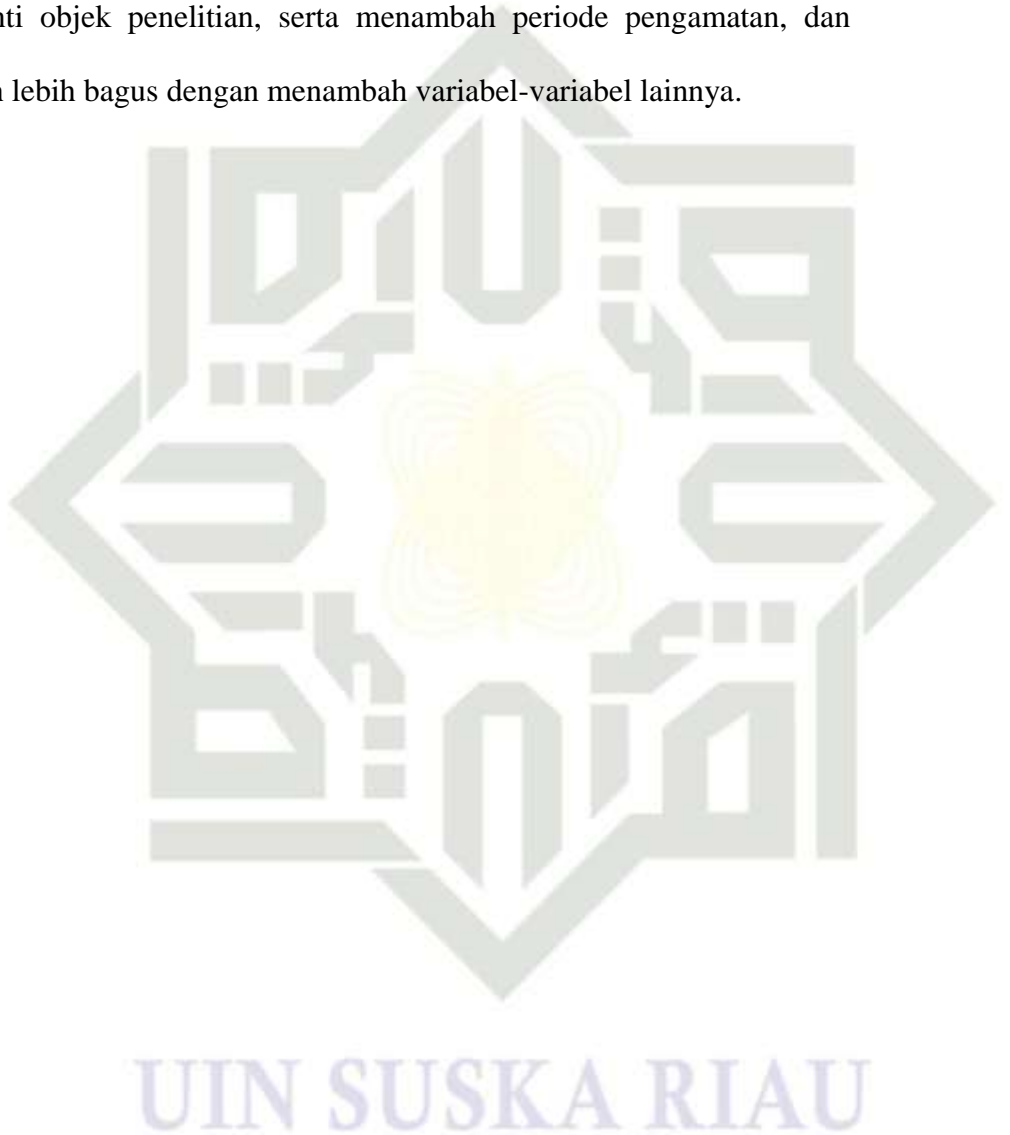
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba, kemudian bahan pertimbangan investor dalam mempertahankan atau menambah jumlah saham yang akan diinvestasikan kepada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan mengganti objek penelitian, serta menambah periode pengamatan, dan alangkah lebih bagus dengan menambah variabel-variabel lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran. *Al-Baqarah Ayat: 134*.
- Al-Quran. *Al-Baqarah Ayat: 267*.
- Alexander, N. (2019). The Effect Of Ownership Structure, Cash Holding And Tax Avoidance On Income Smoothing. *Gatr Journal Of Finance And Banking Review*, 4(4), 128–134. [https://doi.org/10.35609/Jfbr.2019.4.4\(3\)](https://doi.org/10.35609/Jfbr.2019.4.4(3))
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi*.
- Devina Ramadhani, Ati Sumiati, & Dwi Handarini. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 579–599. <https://doi.org/10.21009/Japa.0203.06>
- Ditiya, Y. D. D., & Sunarto. (2019). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Boox-Tax Differences Dan Kepemilikan Publik Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 51–63.
- Ela Parida. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham*.
- Fatmawati. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Pemerataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(3).
- Firdaus, A., & Haryanto. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perilaku Income Smoothing. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hanafi, M. M, & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Upp Stim Ykpn.
- Husaini, & Sayunita. (2016). Determinant Of Income Smoothing At Manufacturing Firms Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Business And Management Invention Issn*, 5(9), 1–04.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Corporate Governance:*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

Values, Ethics And Leadership, 77–132.

<https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>

Kadafi, M., & Rimawan, M. (2021). Analisis Pengaruh Degree Of Operating Leverage (Dol) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Indo Kordsa Tbk. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(02), 285–291.

Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/We.20.2.2021.170-178>

Kurniawan, R., Wahyudi, T., & Dewi, K. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 201–228.

Mahendra, P. R., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Der, Roa, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Praktik Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1941. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I08.P04>

Masyithoh, S. (2017). *Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan*. 1(2), 104–119.

Nadia, A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Dan Peringkat Obligasi Terhadap Perataan Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 14, 73–88.

Nurani, W., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 154–168. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/477>

Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.19184/Ejeba.V5i1.7742>

Panjaitan, D. N., & Afiezan, H. A. (2021). Ukuran Perusahaan, Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Operating Leverage (Dol) Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 340. <https://doi.org/10.23887/Jppsh.V5i3.39295>

Perusahaan, P. U., Leverage, F., Kantor, K., Publik, A., Likuiditas, D., Praktik, T., Laba, P., Agitayani, K. D., Mega, I. P., Semaraputra, J., Putu, N., & Ernawatiningsih, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Financial Leverage, Klasifikasi Kantor Akuntan Publik, Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6),1948–1955. <https://EJournal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Karma/Article/View/5288>

Pradnyandari, A. A. I. R., & Putra Astika, I. B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, Financial Leverage, Profitabilitas Pada Tindakan Perataan Laba Di Sektor Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 149. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I01.P06>

Pujianti, F. (2015). *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Dengan Akuntansi Dasar*. Lembar Langit Indonesia.

Putra, R. A. S., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Varian Nilai Saham, Kepemilikan Publik, Dan Debt To Equity Ratio Pada Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Udayana*, 15(3), 2188–2215.

Rakahenda, R., Putra, D., Mahardika, K., & Si, M. (2019). The Effect Of Profitability, Financial Leverage, And Firm Size On Income Smoothing (Study Of Bumn That Go Public That Are Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2014-2018). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3516–3524.

Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Peusahaan*. Bpfe.

Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 6(01), 126–143. <https://doi.org/10.35838/Jrap.V6i01.400>

Siti Herlina. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Padaperusahaan Manufakteryang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 601–613.

Suarniti; Sukadana; & Widnyana. (2008). *Return On Asset (Roa)*. 5(2), 107–117.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris Cetakan Ii*. Kompas Gramedia.

Warfield, Kieso Weygandt. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.

Widhyawan, I Made Indra ; Dharmadiaksa, I. B. (2015). *Pengaruh Financial Leverage , Dividend Payout Ratio , Dan Penerapan Corporate Governance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia Keuangan Yang Dikomunikasikan Kepada Pihak-Pihak Yang*

Berkepentingan Dalam (Perilaku Tidak. 1, 157–172.

Wimelda, L., & Chandra, A. (2018). Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate Governance, And Earnings Management. *Gatr AccountingAndFinanceReview*,3(1),44–52.
[https://doi.org/10.35609/Afr.2018.3.1\(6\)](https://doi.org/10.35609/Afr.2018.3.1(6))

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200702233607-17->

169877/mengagetkan-terancam-didepak-tiga-pilar-cetak-laba-rp-11-t

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327170626-17-63264/penjualan-ades-turun-kok-laba-bisa-naik-39>

www.idx.co.id

<https://www.idx.co.id/id>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Tabulasi Data								
No	Nama	Tahun	Y	x1	x2	x3	x4	x5
1	AISA	2019	0	60.72	188.70	368.33	61.45	28.26
		2020	0	59.90	58.83	1.74	34.56	28.33
		2021	0	0.50	53.52	-5.31	36.38	28.20
2	CAMP	2019	0	7.26	11.55	2.61	15.04	27.69
		2020	0	4.05	11.52	6.11	15.04	27.71
		2021	0	8.72	10.85	18.68	15.04	27.77
3	CEKA	2019	0	15.47	18.79	-9.36	7.99	27.96
		2020	0	11.61	19.53	-1.11	8.02	28.08
		2021	0	11.02	18.26	0.03	7.99	28.16
4	CLEO	2019	1	10.50	38.46	3.61	18.75	27.85
		2020	0	10.13	31.75	0.20	18.57	27.90
		2021	0	13.40	25.71	2.70	18.29	27.93
5	COCO	2019	0	3.18	56.33	-7.22	39.31	26.25
		2020	0	1.04	57.51	-1.70	46.88	26.30
		2021	1	2.30	40.97	6.07	57.41	26.64
6	DELTA	2019	0	22.29	14.90	0.89	15.41	27.99
		2020	1	10.07	16.78	1.77	15.41	27.83
		2021	0	14.36	22.81	1.87	15.41	27.90
7	GOOD	2019	1	8.61	45.38	-0.07	5.10	29.25
		2020	0	3.67	55.67	4.86	5.37	29.53
		2021	1	7.28	55.21	6.15	13.95	29.54
8	HOKI	2019	1	12.22	24.40	1.14	30.45	27.47
		2020	0	4.19	35.33	2.21	31.62	27.53
		2021	1	1.27	32.40	3.16	31.60	27.62
9	ICBP	2019	1	13.85	31.10	1.52	19.47	31.29
		2020	1	7.16	51.42	3.30	19.47	32.27
		2021	1	6.69	53.65	-0.01	19.47	32.40
10	INDF	2019	1	6.14	43.66	4.01	49.92	32.20
		2020	1	5.36	51.49	6.26	49.92	32.73
		2021	0	6.25	51.70	0.76	49.92	32.82
11	KEJU	2019	0	14.71	34.61	3.27	6.67	27.23
		2020	0	17.93	34.66	-8.38	3.93	27.24
		2021	0	18.85	23.69	1.96	10.80	27.37
12	MLBI	2019	0	41.63	60.44	-0.71	18.22	28.69
		2020	0	9.82	50.70	1.63	18.22	28.70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2021	1	22.79	62.38	4.93	18.22	28.70
13	MYOR	2019	0	10.71	48.00	3.37	15.71	30.58
		2020	0	10.61	43.01	0.35	15.71	30.62
		2021	0	6.08	42.97	-3.02	15.69	30.62
14	ROTI	2019	1	5.05	33.95	4.15	25.60	29.17
		2020	1	3.79	27.50	14.36	17.19	29.12
		2021	0	6.71	32.02	57.16	12.30	29.06
15	SKBM	2019	0	0.05	43.10	-9.75	14.95	28.23
		2020	0	0.31	45.61	3.23	14.95	28.20
		2021	1	1.51	49.63	10.46	30.67	28.31
16	SKLT	2019	1	5.68	51.90	1.93	5.12	27.40
		2020	1	5.49	47.41	0.91	5.12	27.37
		2021	0	9.51	39.06	10.05	20.66	27.51
17	STTP	2019	0	42.92	65.23	3.59	39.97	27.75
		2020	0	40.85	50.40	2.89	39.97	28.06
		2021	1	39.77	39.83	-0.11	39.97	28.07
18	ULTJ	2019	1	15.67	14.43	3.20	27.60	29.52
		2020	0	12.68	45.38	-0.76	20.43	29.80
		2021	0	17.24	30.63	0.78	20.14	29.63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROFITABILITAS (X1)

Tabulasi Perhitungan Profitabilitas (ROA)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X1)
1	AISA	2019	1.134.776.000.000	1.868.966.000.000	60.72
		2020	1.204.972.000.000	2.011.557.000.000	59.90
		2021	8.771.000.000	1.761.634.000.000	0.50
2	CAMP	2019	76.758.829.457	1.057.529.235.985	7.26
		2020	44.045.828.313	1.086.873.666.641	4.05
		2021	100.066.615.090	1.147.260.611.704	8.72
3	CEKA	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	15.47
		2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	11.61
		2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11.02
4	CLEO	2019	130.756.461.708	1.245.144.303.719	10.50
		2020	132.772.234.495	1.310.940.121.622	10.13
		2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13.40
5	COCO	2019	7.957.208.221	250.442.587.742	3.18
		2020	2.738.128.648	263.754.414.443	1.04
		2021	8.532.631.708	370.684.311.428	2.30
6	DELTA	2019	317.815.177.000	1.425.983.722.000	22.29
		2020	123.465.762.000	1.225.580.913.000	10.07
		2021	187.992.998.000	1.308.722.065.000	14.36
7	GOOD	2019	435.766.359.480	5.063.067.672.414	8.61
		2020	245.103.761.907	6.670.943.518.686	3.67
		2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7.28
8	HOKI	2019	103.723.133.972	848.676.035.300	12.22
		2020	38.038.419.405	906.924.214.166	4.19
		2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1.27
9	ICBP	2019	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	13.85
		2020	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	7.16
		2021	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	6.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INDF	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	6.14
		2020	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	5.36
		2021	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	6.25
11	KEJU	2019	98.047.666.143	666.313.386.673	14.71
		2020	121.000.016.429	674.806.910.037	17.93
		2021	144.700.268.968	767.726.284.113	18.85
12	MLBI	2019	1.206.059.000.000	2.896.950.000.000	41.63
		2020	285.617.000.000	2.907.425.000.000	9.82
		2021	665.850.000.000	2.922.017.000.000	22.79
13	MYOR	2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	10.71
		2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10.61
		2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6.08
14	ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5.05
		2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	3.79
		2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	6.71
15	SKBM	2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0.05
		2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0.31
		2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	1.51
16	SKLT	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5.68
		2020	42.520.246.722	773.863.042.440	5.49
		2021	84.524.160.228	889.125.250.792	9.51
17	STTP	2019	482.590.522.840	1.124.520.287.704	42.92
		2020	628.628.879.549	1.538.988.540.784	40.85
		2021	617.573.766.863	1.552.703.249.576	39.77
18	ULTJ	2019	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	15.67
		2020	1.109.666.000.000	8.754.116.000.000	12.68
		2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	17.24



Tabulasi Perhitungan Finansial Leverage (DAR)

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
1	AISA	2019	3.526.819.000.000	1.868.966.000.000	188.70
		2020	1.183.300.000.000	2.011.557.000.000	58.83
		2021	942.744.000.000	1.761.634.000.000	53.52
2	CAMP	2019	122.136.752.135	1.057.529.235.985	11.55
		2020	125.161.736.939	1.086.873.666.641	11.52
		2021	124.445.640.572	1.147.260.611.704	10.85
3	CEKA	2019	261.784.845.240	1.393.079.542.074	18.79
		2020	305.958.833.204	1.566.673.828.068	19.53
		2021	310.020.233.374	1.697.387.196.209	18.26
4	CLEO	2019	478.844.867.693	1.245.144.303.719	38.46
		2020	416.194.010.942	1.310.940.121.622	31.75
		2021	346.601.683.606	1.348.181.576.913	25.71
5	COCO	2019	141.081.394.549	250.442.587.742	56.33
		2020	151.685.431.882	263.754.414.443	57.51
		2021	151.852.174.493	370.684.311.428	40.97
6	DELTA	2019	212.420.390.000	1.425.983.722.000	14.90
		2020	205.681.950.000	1.225.580.913.000	16.78
		2021	298.548.048.000	1.308.722.065.000	22.81
7	GOOD	2019	2.297.546.907.499	5.063.067.672.414	45.38
		2020	3.713.983.005.151	6.670.943.518.686	55.67
		2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	55.21
8	HOKI	2019	207.108.590.481	848.676.035.300	24.40
		2020	320.458.715.888	906.924.214.166	35.33
		2021	320.458.715.888	989.119.315.334	32.40
9	ICBP	2019	12.038.210.000.000	38.709.314.000.000	31.10
		2020	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	51.42
		2021	63.343.765.000.000	118.066.628.000.000	53.65
10	INDF	2019	41.996.071.000.000	96.198.559.000.000	43.66
		2020	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	51.49
		2021	92.724.082.000.000	179.356.193.000.000	51.70
11	KEJU	2019	230.619.409.786	666.313.386.673	34.61
		2020	233.905.945.919	674.806.910.037	34.66
		2021	181.900.755.126	767.726.284.113	23.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MLBI	2019	1.750.943.000.000	2.896.950.000.000	60.44
		2020	1.474.019.000.000	2.907.425.000.000	50.70
		2021	1.822.860.000.000	2.922.017.000.000	62.38
13	MYOR	2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	48.00
		2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43.01
		2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	42.97
14	ROTI	2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	33.95
		2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	27.50
		2021	1.341.864.891.951	4.191.284.422.677	32.02
15	SKBM	2019	784.562.971.811	1.820.383.352.811	43.10
		2020	806.678.887.419	1.768.660.546.754	45.61
		2021	977.942.627.046	1.970.428.120.056	49.63
16	SKLT	2019	410.463.595.860	790.845.543.826	51.90
		2020	366.908.471.713	773.863.042.440	47.41
		2021	347.288.021.564	889.125.250.792	39.06
17	STTP	2019	733.556.075.974	1.124.520.287.704	65.23
		2020	775.696.860.738	1.538.988.540.784	50.40
		2021	618.395.061.219	1.552.703.249.576	39.83
18	ULTJ	2019	953.283.000.000	6.608.422.000.000	14.43
		2020	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	45.38
		2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	30.63



Leverage Operasi (X3)

NO	Nama	Tahun	Perubahan EBIT	Perubahan Penjualan	DOL (X3)
1	AISA	2019	-1694,50	-4,60	368,33
		2020	-26,10	-15,04	1,74
		2021	-98,22	18,51	-5,31
2	CAMP	2019	18,44	7,06	2,61
		2020	-42,92	-7,03	6,11
		2021	122,04	6,53	18,68
3	CEKA	2019	131,07	-14,01	-9,36
		2020	-18,33	16,45	-1,11
		2021	1,49	47,47	0,03
4	CLEO	2019	111,84	30,99	3,61
		2020	-2,16	-10,66	0,2
		2021	36,40	13,46	2,7
5	COCO	2019	156,57	-21,69	-7,22
		2020	-65,49	38,62	-1,7
		2021	189,36	31,21	6,07
6	DELTA	2019	-6,53	-7,38	0,89
		2020	-60,07	-33,95	1,77
		2021	46,24	24,69	1,87
7	GOOD	2019	-0,33	4,84	-0,07
		2020	-41,44	-8,52	4,86
		2021	86,08	13,99	6,15
8	HOKI	2019	17,68	15,53	1,14
		2020	-64,22	-29,03	2,21
		2021	-64,62	-20,42	3,16
9	ICBP	2019	15,36	10,11	1,52
		2020	33,90	10,27	3,3
		2021	-0,23	21,79	-0,01

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INDF	2019	17,49	4,36	4,01
		2020	42,03	6,71	6,26
		2021	16,33	21,55	0,76
11	KEJU	2019	46,53	14,25	3,27
		2020	15,06	-1,80	-8,38
		2021	16,52	8,44	1,96
12	MLBI	2019	-2,71	3,82	-0,71
		2020	-75,63	-46,52	1,63
		2021	121,40	24,62	4,93
13	MYOR	2019	13,54	4,01	3,37
		2020	-0,76	-2,20	0,35
		2021	-42,26	14,00	-3,02
14	ROTI	2019	85,68	20,62	4,15
		2020	-53,80	-3,75	14,36
		2021	134,50	2,35	57,16
15	SKBM	2019	-75,28	7,72	-9,75
		2020	162,80	50,40	3,23
		2021	225,40	21,56	10,46
16	SKLT	2019	43,51	22,59	1,93
		2020	-1,95	-2,14	0,91
		2021	82,72	8,23	10,05
17	STTP	2019	86,96	24,25	3,59
		2020	27,44	9,50	2,89
		2021	-1,09	10,28	-0,11
18	ULTJ	2019	44,92	14,04	3,2
		2020	3,36	-4,39	-0,76
		2021	8,47	10,88	0,78



Kepemilikan Publik (4)

Tabulasi Perhitungan Kepemilikan Publik (X4)

No	Nama Perusahaan	Tahun	saham yang di miliki masyarat	Saham yang beredar	Kepemilikan Publik (x4)
1	AISA	2019	1.977.694.288	3.218.600.000	61.45
		2020	3.218.600.000	9.311.800.000	34.56
		2021	3.387.950.843	9.311.800.000	36.38
2	CAMP	2019	885.000.000	5.885.000.000	15.04
		2020	885.000.000	5.885.000.000	15.04
		2021	885.000.000	5.885.000.000	15.04
3	CEKA	2019	47.529.000	595.000.000	7.99
		2020	47.739.000	595.000.000	8.02
		2021	47.529.000	595.000.000	7.99
4	CLEO	2019	2.250.000.000	12.000.000.000	18.75
		2020	2.228.600.000	12.000.000.000	18.57
		2021	2.195.087.600	12.000.000.000	18.29
5	COCO	2019	220.242.105	560.242.105	39.31
		2020	262.682.765	560.284.938	46.88
		2021	510.883.858	889.863.981	57.41
6	DELTA	2019	123.397.200	800.659.050	15.41
		2020	123.397.200	800.659.050	15.41
		2021	123.397.200	800.659.050	15.41
7	GOOD	2019	376.166.900	7.379.580.291	5.10
		2020	396.312.900	7.379.580.291	5.37
		2021	5.146.608.300	36.897.901.455	13.95
8	HOKI	2019	724.116.600	2.378.405.500	30.45
		2020	765.049.270	2.419.438.170	31.62
		2021	3.058.197.080	9.677.752.680	31.60
9	ICBP	2019	2.270.230.000	11.661.908.000	19.47
		2020	2.270.230.000	11.661.908.000	19.47
		2021	2.270.230.000	11.661.908.000	19.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INDF	2019	4.382.943.030	8.780.426.500	49.92
		2020	4.382.943.030	8.780.426.500	49.92
		2021	4.382.943.030	8.780.426.500	49.92
11	KEJU	2019	100.000.000	1.500.000.000	6.67
		2020	58.895.400	1.500.000.000	3.93
		2021	162.020.400	1.500.000.000	10.80
12	MLBI	2019	383.849.000	2.107.000.000	18.22
		2020	383.849.000	2.107.000.000	18.22
		2021	383.849.000	2.107.000.000	18.22
13	MYOR	2019	3.512.393.900	22.358.699.725	15.71
		2020	3.512.393.900	22.358.699.725	15.71
		2021	3.507.450.600	22.358.699.725	15.69
14	ROTI	2019	1.583.799.981	6.186.488.888	25.60
		2020	1.063.613.966	6.186.488.888	17.19
		2021	760.927.466	6.186.488.888	12.30
15	SKBM	2019	258.672.904	1.730.103.217	14.95
		2020	258.672.904	1.730.103.217	14.95
		2021	530.538.464	1.730.103.217	30.67
16	SKLT	2019	35.364.406	690.740.500	5.12
		2020	35.364.406	690.740.500	5.12
		2021	142.696.242	690.740.500	20.66
17	STTP	2019	523.655.100	1.310.000.000	39.97
		2020	523.655.100	1.310.000.000	39.97
		2021	523.655.100	1.310.000.000	39.97
18	ULTJ	2019	3.189.276.280	11.553.528.000	27.60
		2020	2.360.236.580	11.553.528.000	20.43
		2021	2.326.905.980	11.553.528.000	20.14



Ukuran Perusahaan (5)

Tabulasi Ukuran Perusahaan (X5)				
No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (X5)
1	AISA	2019	1.868.966.000.000	28,26
		2020	2.011.557.000.000	28,33
		2021	1.761.634.000.000	28,20
2	CAMP	2019	1.057.529.235.985	27,69
		2020	1.086.873.666.641	27,71
		2021	1.147.260.611.704	27,77
3	CEKA	2019	1.393.079.542.074	27,96
		2020	1.566.673.828.068	28,08
		2021	1.697.387.196.209	28,16
4	CLEO	2019	1.245.144.303.719	27,85
		2020	1.310.940.121.622	27,90
		2021	1.348.181.576.913	27,93
5	COCO	2019	250.442.587.742	26,25
		2020	263.754.414.443	26,30
		2021	370.684.311.428	26,64
6	DELTA	2019	1.425.983.722.000	27,99
		2020	1.225.580.913.000	27,83
		2021	1.308.722.065.000	27,90
7	GOOD	2019	5.063.067.672.414	29,25
		2020	6.670.943.518.686	29,53
		2021	6.766.602.280.143	29,54
8	HOKI	2019	848.676.035.300	27,47
		2020	906.924.214.166	27,53
		2021	989.119.315.334	27,62
9	ICBP	2019	38.709.314.000.000	31,29
		2020	103.588.325.000.000	32,27
		2021	118.066.628.000.000	32,40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INDF	2019	96.198.559.000.000	32,20
		2020	163.136.516.000.000	32,73
		2021	179.356.193.000.000	32,82
11	KEJU	2019	666.313.386.673	27,23
		2020	674.806.910.037	27,24
		2021	767.726.284.113	27,37
12	MLBI	2019	2.896.950.000.000	28,69
		2020	2.907.425.000.000	28,70
		2021	2.922.017.000.000	28,70
13	MYOR	2019	19.037.918.806.473	30,58
		2020	19.777.500.514.550	30,62
		2021	19.917.653.265.528	30,62
14	ROTI	2019	4.682.083.844.951	29,17
		2020	4.452.166.671.985	29,12
		2021	4.191.284.422.677	29,06
15	SKBM	2019	1.820.383.352.811	28,23
		2020	1.768.660.546.754	28,20
		2021	1.970.428.120.056	28,31
16	SKLT	2019	790.845.543.826	27,40
		2020	773.863.042.440	27,37
		2021	889.125.250.792	27,51
17	STTP	2019	1.124.520.287.704	27,75
		2020	1.538.988.540.784	28,06
		2021	1.552.703.249.576	28,07
18	ULTJ	2019	6.608.422.000.000	29,52
		2020	8.754.116.000.000	29,80
		2021	7.406.856.000.000	29,63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perataan Laba (Y Dammy)

Perataan laba (Y) Tahun 2019						
NO	KODE	CV ΔI	CV ΔS	INDEKS ECKEL	KATEGORI	kode
1	AISA	0,38	-0,95	-0,40	Perata Laba	0
2	CAMP	0,16	0,87	0,18	Perata Laba	0
3	CEKA	1,80	-0,15	-12,06	Perata Laba	0
4	CLEO	0,95	0,12	7,78	Bukan Perata Laba	1
5	COCO	0,92	-4,83	-0,19	Perata Laba	0
6	DELTA	2,92	5,15	0,57	Perata Laba	0
7	GOOD	0,93	0,26	3,52	Bukan Perata Laba	1
8	HOKI	0,73	0,00	337,67	Bukan Perata Laba	1
9	ICBP	0,32	0,23	1,42	Bukan Perata Laba	1
10	INDF	1,89	0,00	866,17	Bukan Perata Laba	1
11	KEJU	0,15	0,40	0,38	Perata Laba	0
12	MLBI	-0,96	0,21	-4,49	Perata Laba	0
13	MYOR	0,52	0,77	0,68	Perata Laba	0
14	ROTI	1,64	0,49	3,33	Bukan Perata Laba	1
15	SKBM	-0,29	0,21	-1,40	Perata Laba	0
16	SKLT	0,68	0,41	1,67	Bukan Perata Laba	1
17	STTP	1,00	1,41	0,71	Perata Laba	0
18	ULTJ	1,56	0,18	8,59	Bukan Perata Laba	1

Perataan laba (Y) Tahun 2020						
NO	KODE	CV ΔI	CV ΔS	INDEKS ECKEL	KATEGORI	kode
1	AISA	1,26	-0,73	-1,74	Perata Laba	0
2	CAMP	-3,75	-44,02	0,09	Perata Laba	0
3	CEKA	2,48	290,76	0,01	Perata Laba	0
4	CLEO	1,33	3,73	0,36	Perata Laba	0
5	COCO	-40,42	8,59	-4,70	Perata Laba	0
6	DELTA	-1,15	-0,88	1,31	Bukan Perata Laba	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	GOOD	-1,58	-4,76	0,33	Perata Laba	0
8	HOKI	-2,15	-3,85	0,56	Perata Laba	0
9	ICBP	0,70	0,08	8,78	Bukan Perata Laba	1
10	INDF	0,71	0,33	2,16	Bukan Perata Laba	1
11	KEJU	0,20	1,89	0,11	Perata Laba	0
12	MLBI	-1,36	-1,66	0,82	Perata Laba	0
13	MYOR	0,92	5,15	0,18	Perata Laba	0
14	ROTI	6,05	2,21	2,74	Bukan Perata Laba	1
15	SKBM	-2,61	1,06	-2,46	Perata Laba	0
16	SKLT	2,06	1,79	1,16	Bukan Perata Laba	1
17	STTP	0,31	0,49	0,63	Perata Laba	0
18	ULTJ	0,90	2,98	0,30	Perata Laba	0

Perataan laba (Y) Tahun 2021

NO	KODE	CV ΔI	CV ΔS	INDEKS ECKEL	KATEGORI	kode
1	AISA	-1,59	62,87	-0,03	Perata Laba	0
2	CAMP	5,38	-19,42	-0,28	Perata Laba	0
3	CEKA	-1,94	0,77	-2,53	Perata Laba	0
4	CLEO	1,30	23,53	0,06	Perata Laba	0
5	COCO	27,07	0,08	337,20	Bukan Perata Laba	1
6	DELTA	-2,82	-4,03	0,70	Perata Laba	0
7	GOOD	10,90	7,05	1,55	Bukan Perata Laba	1
8	HOKI	-0,62	-0,47	1,32	Bukan Perata Laba	1
9	ICBP	0,88	0,57	1,55	Bukan Perata Laba	1
10	INDF	0,11	0,78	0,14	Perata Laba	0
11	KEJU	0,02	2,20	0,01	Perata Laba	0
12	MLBI	-3,41	-2,53	1,35	Bukan Perata Laba	1
13	MYOR	-1,61	1,95	-0,83	Perata Laba	0
14	ROTI	5,70	-5,74	-0,99	Perata Laba	0
15	SKBM	0,98	0,31	3,18	Bukan Perata Laba	1
16	SKLT	1,59	2,44	0,65	Perata Laba	0
17	STTP	1,65	0,12	13,74	Bukan Perata Laba	1
18	ULTJ	0,55	3,48	0,16	Perata Laba	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Perhitungan (DOL)												
No	Nama	Tahun	Laba Sebelum Bunga dan pajak	Tahun	Laba sebelum Bunga dan pajak	PERUBAHAN EBIT	Tahun	penjualan	tahun	Penjualan	PERUBAHAN PENJUALAN	DOL (X3)
1	AISA	2019	1,364,465,000,000	2018	-85,573,000,000	-1694.50%	2019	1,510,427,000,000	2018	1,583,265,000,000	-4.60%	368.33
		2020	1,008,405,000,000	2019	1,364,465,000,000	-26.10%	2020	1,283,331,000,000	2019	1,510,427,000,000	-15.04%	1.74
		2021	17,966,000,000	2020	1,008,405,000,000	-98.22%	2021	1,520,879,000,000	2020	1,283,331,000,000	18.51%	-5.31
2	CAMP	2019	99,535,473,132	2018	84,038,783,563	18.44%	2019	1,028,952,947,818	2018	961,136,629,003	7.06%	2.61
		2020	56,816,360,398	2019	99,535,473,132	-42.92%	2020	956,634,474,111	2019	1,028,952,947,818	-7.03%	6.11
		2021	126,156,941,830	2020	56,816,360,398	122.04%	2021	1,019,133,657,275	2020	956,634,474,111	6.53%	18.68
3	CEKA	2019	285,132,249,695	2018	123,394,812,359	131.07%	2019	3,120,937,098,980	2018	3,629,327,583,572	-14.01%	-9.36
		2020	232,864,791,126	2019	285,132,249,695	-18.33%	2020	3,634,297,273,749	2019	3,120,937,098,980	16.45%	-1.11
		2021	236,334,817,214	2020	232,864,791,126	1.49%	2021	5,359,440,530,374	2020	3,634,297,273,749	47.47%	0.03
4	CEEO	2019	172,342,839,552	2018	81,356,830,315	111.84%	2019	1,088,679,619,907	2018	831,104,026,853	30.99%	3.61
		2020	168,613,556,985	2019	172,342,839,552	-2.16%	2020	972,634,784,176	2019	1,088,679,619,907	-10.66%	0.20
		2021	229,981,620,687	2020	168,613,556,985	36.40%	2021	1,103,519,743,574	2020	972,634,784,176	13.46%	2.70
5	COCO	2019	10,763,692,936	2018	4,195,216,992	156.57%	2019	123,394,812,359	2018	157,581,399,731	-21.69%	-7.22
		2020	3,715,043,422	2019	10,763,692,936	-65.49%	2020	171,048,708,670	2019	123,394,812,359	38.62%	-1.70
		2021	10,749,861,691	2020	3,715,043,422	189.36%	2021	224,437,956,140	2020	171,048,708,670	31.21%	6.07
6	DELTA	2019	412,437,215,000	2018	441,248,118,000	-6.53%	2019	827,136,727,000	2018	893,006,350,000	-7.38%	0.89
		2020	164,704,480,000	2019	412,437,215,000	-60.07%	2020	546,336,411,000	2019	827,136,727,000	-33.95%	1.77
		2021	240,865,871,000	2020	164,704,480,000	46.24%	2021	681,205,785,000	2020	546,336,411,000	24.69%	1.87
7	GOOD	2019	580,567,005,845	2018	582,506,906,329	-0.33%	2019	8,438,631,365,699	2018	8,048,946,664,266	4.84%	-0.07
		2020	339,984,897,163	2019	580,567,005,845	-41.44%	2020	7,719,379,796,413	2019	8,438,631,365,699	-8.52%	4.86
		2021	632,654,506,311	2020	339,984,897,163	86.08%	2021	8,799,579,901,024	2020	7,719,379,796,413	13.99%	6.15
8	HOKI	2019	142,179,083,420	2018	120,822,298,064	17.68%	2019	1,653,031,823,505	2018	1,430,785,280,985	15.53%	1.14
		2020	50,874,681,549	2019	142,179,083,420	-64.22%	2020	1,173,189,488,886	2019	1,653,031,823,505	-29.03%	2.21
		2021	17,997,743,133	2020	50,874,681,549	-64.62%	2021	933,597,187,584	2020	1,173,189,488,886	-20.42%	3.16
9	ICBP	2019	7,436,972,000,000	2018	6,446,785,000,000	15.36%	2019	42,296,703,000,000	2018	38,413,407,000,000	10.11%	1.52
		2020	9,958,232,000,000	2019	7,436,972,000,000	33.90%	2020	46,641,048,000,000	2019	42,296,703,000,000	10.27%	3.30
		2021	9,935,232,000,000	2020	9,958,232,000,000	-0.23%	2021	56,803,733,000,000	2020	46,641,048,000,000	21.79%	-0.01

10	INDF	2019	8,749,397,000,000	2018	7,446,966,000,000	17.49%	2019	76,592,955,000,000	2018	73,394,728,000,000	4.36%	4.01
		2020	12,426,334,000,000	2019	8,749,397,000,000	42.03%	2020	81,731,469,000,000	2019	76,592,955,000,000	6.71%	6.26
		2021	14,456,085,000,000	2020	12,426,334,000,000	16.33%	2021	99,345,618,000,000	2020	81,731,469,000,000	21.55%	0.76
11	KEJU	2019	136,625,747,757	2018	93,239,157,599	46.53%	2019	978,806,205,312	2018	856,750,384,301	14.25%	3.27
		2020	157,207,256,439	2019	136,625,747,757	15.06%	2020	961,217,831,486	2019	978,806,205,312	-1.80%	-8.38
		2021	183,170,597,779	2020	157,207,256,439	16.52%	2021	1,042,307,144,847	2020	961,217,831,486	8.44%	1.96
12	MLBI	2019	1,626,612,000,000	2018	1,671,912,000,000	-2.71%	2019	3,711,405,000,000	2018	3,574,801,000,000	3.82%	-0.71
		2020	396,470,000,000	2019	1,626,612,000,000	-75.63%	2020	1,985,009,000,000	2019	3,711,405,000,000	-46.52%	1.63
		2021	877,781,000,000	2020	396,470,000,000	121.40%	2021	2,473,681,000,000	2020	1,985,009,000,000	24.62%	4.93
13	MYOR	2019	2,704,466,581,011	2018	2,381,942,198,855	13.54%	2019	25,026,739,472,547	2018	24,060,802,395,725	4.01%	3.37
		2020	2,683,890,279,936	2019	2,704,466,581,011	-0.76%	2020	24,476,953,742,651	2019	25,026,739,472,547	-2.20%	0.35
		2021	1,549,648,556,686	2020	2,683,890,279,936	-42.26%	2021	27,904,558,322,183	2020	24,476,953,742,651	14.00%	-3.02
14	ROTI	2019	347,098,820,613	2018	186,936,324,915	85.68%	2019	3,337,022,314,624	2018	2,766,545,866,684	20.62%	4.15
		2020	160,357,537,779	2019	347,098,820,613	-53.80%	2020	3,212,034,546,032	2019	3,337,022,314,624	-3.75%	14.36
		2021	376,045,893,335	2020	160,357,537,779	134.50%	2021	3,287,623,237,457	2020	3,212,034,546,032	2.35%	57.16
15	SKBM	2019	5,163,201,735	2018	20,887,453,647	-75.28%	2019	2,104,704,872,583	2018	1,953,910,957,160	7.72%	-9.75
		2020	13,568,762,041	2019	5,163,201,735	162.80%	2020	3,165,530,224,724	2019	2,104,704,872,583	50.40%	3.23
		2021	44,152,540,846	2020	13,568,762,041	225.40%	2021	3,847,887,478,570	2020	3,165,530,224,724	21.56%	10.46
16	SKLT	2019	56,782,206,578	2018	39,567,679,343	43.51%	2019	1,281,116,255,236	2018	1,045,029,834,378	22.59%	1.93
		2020	55,673,983,557	2019	56,782,206,578	-1.95%	2020	1,253,700,810,596	2019	1,281,116,255,236	-2.14%	0.91
		2021	101,725,399,549	2020	55,673,983,557	82.72%	2021	1,356,846,112,540	2020	1,253,700,810,596	8.23%	10.05
17	STTP	2019	607,043,293,422	2018	324,694,650,175	86.96%	2019	3,512,509,168,853	2018	2,826,957,323,397	24.25%	3.59
		2020	773,607,195,121	2019	607,043,293,422	27.44%	2020	3,846,300,254,825	2019	3,512,509,168,853	9.50%	2.89
		2021	765,188,720,115	2020	773,607,195,121	-1.09%	2021	4,241,856,914,012	2020	3,846,300,254,825	10.28%	-0.11
18	STU	2019	1,375,359,000,000	2018	949,018,000,000	44.92%	2019	6,241,419,000,000	2018	5,472,882,000,000	14.04%	3.20
		2020	1,421,517,000,000	2019	1,375,359,000,000	3.36%	2020	5,967,362,000,000	2019	6,241,419,000,000	-4.39%	-0.76
		2021	1,541,932,000,000	2020	1,421,517,000,000	8.47%	2021	6,616,642,000,000	2020	5,967,362,000,000	10.88%	0.78



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PERHITUNGAN PERATAAN LABA

KOEFSIEN LABA 2019									
NO	KODE	Laba Bersih 2017	2018	2019	PERUBAHAN LABA 2019-2018	PERUBAHAN LABA 2018-2017	Rata-Rata	STANDAR DEVIASI	CV AI
1	AISA	-846,809,000,000	-123,513,000,000	1,134,776,000,000	1,258,289,000,000	723,296,000,000	990,792,500,000	378,297,178,187	0.38
2	CAMP	43,421,734,614	61,947,295,689	76,758,829,457	14,811,533,768	18,525,561,075	16,668,547,422	2,626,213,894	0.16
3	CEKA	107,420,886,839	92,649,656,775	215,459,200,242	122,809,543,467	-14,771,230,064	54,019,156,702	97,284,297,925	1.80
4	CLEO	50,173,730,829	63,261,752,474	130,756,461,708	67,494,709,234	13,088,021,645	40,291,365,440	38,471,337,736	0.95
5	COCO	2,060,499,035	3,090,956,272	7,957,208,221	4,866,251,949	1,030,457,237	2,948,354,593	2,712,316,452	0.92
6	DELTA	279,772,635,000	338,129,985,000	317,815,177,000	-20,314,808,000	58,357,350,000	19,021,271,000	55,629,616,412	2.92
7	GOOD	375,966,810,639	425,481,597,110	435,766,359,480	10,284,762,370	49,514,786,471	29,899,774,421	27,739,816,068	0.93
8	HOKI	47,964,112,940	90,195,136,265	103,723,133,972	13,527,997,707	42,231,023,325	27,879,510,516	20,296,104,055	0.73
9	ICBP	3,543,173,000,000	4,658,781,000,000	5,360,029,000,000	701,248,000,000	1,115,608,000,000	908,428,000,000	292,996,765,852	0.32
10	INDF	5,097,264,000,000	4,961,851,000,000	5,902,729,000,000	940,878,000,000	-135,413,000,000	402,732,500,000	761,052,664,630	1.89
11	KEJU	42,876,845,777	67,479,160,972	98,047,666,143	30,568,505,171	24,602,315,195	27,585,410,183	4,218,733,390	0.15
12	MLBI	1,322,067,000,000	1,224,807,000,000	1,206,059,000,000	-18,748,000,000	-97,260,000,000	-58,004,000,000	55,516,367,605	-0.96
13	MYOR	1,630,953,830,893	1,760,434,280,304	2,039,404,206,764	278,969,926,460	129,480,449,411	204,225,187,936	105,705,022,937	0.52
14	ROTI	135,364,021,139	127,171,436,363	236,518,557,420	109,347,121,057	-8,192,584,776	50,577,268,141	83,113,123,053	1.64
15	SKBM	25,880,464,791	15,954,632,472	957,169,058	-14,997,463,414	-9,925,832,319	-12,461,647,867	3,586,184,739	-0.29
16	SKLT	27,370,752,356	31,954,131,252	44,943,627,900	12,989,496,648	4,583,565,896	8,786,531,272	5,943,890,637	0.68
17	STTP	216,024,079,834	255,088,886,019	482,590,522,840	227,501,636,821	39,064,806,185	133,283,221,503	133,244,960,768	1.00
18	ULTJ	718,402,000,000	701,607,000,000	1,035,865,000,000	334,258,000,000	-16,795,000,000	158,731,500,000	248,231,956,856	1.56

KOEFSIEN LABA 2020									
NO	KODE	2018	2019	2020	PERUBAHAN LABA 2020-2019	PERUBAHAN LABA 2019-2018	Rata-Rata	STANDAR DEVIASI	CV AI
1	AISA	-123,513,000,000	1,134,776,000,000	1,204,972,000,000	70,196,000,000	1,258,289,000,000	664,242,500,000	840,108,616,980	1.26
2	CAMP	61,947,295,689	76,758,829,457	44,045,828,313	-32,713,001,144	14,811,533,768	-8,950,733,688	33,604,920,909	-3.75
3	CEKA	92,649,656,775	215,459,200,242	181,812,593,992	-33,646,606,250	122,809,543,467	44,581,468,609	110,631,204,423	2.48
4	CLEO	63,261,752,474	130,756,461,708	132,772,234,495	2,015,772,787	67,494,709,234	34,755,241,011	46,305,599,987	1.33
5	COCO	3,090,956,272	7,957,208,221	2,738,128,648	-5,219,079,573	4,866,251,949	-176,413,812	7,131,406,510	-40.42
6	DELTA	338,129,985,000	317,815,177,000	123,465,762,000	-194,349,415,000	-20,314,808,000	-107,332,111,500	123,061,050,771	-1.15
7	GOOD	425,481,597,110	435,766,359,480	245,103,761,907	-190,662,597,573	10,284,762,370	-90,188,917,602	142,091,240,877	-1.58
8	HOKI	90,195,136,265	103,723,133,972	38,038,419,405	-65,684,714,567	13,527,997,707	-26,078,358,430	56,011,846,005	-2.15
9	ICBP	4,658,781,000,000	5,360,029,000,000	7,418,574,000,000	2,058,545,000,000	701,248,000,000	1,379,896,500,000	959,753,912,784	0.70
10	INDF	4,961,851,000,000	5,902,729,000,000	8,752,066,000,000	2,849,337,000,000	940,878,000,000	1,895,107,500,000	1,349,484,300,517	0.71
11	KEJU	67,479,160,972	98,047,666,143	121,000,016,429	22,952,350,286	30,568,505,171	26,760,427,729	5,385,434,766	0.20
12	MLBI	1,224,807,000,000	1,206,059,000,000	285,617,000,000	-920,442,000,000	-18,748,000,000	-469,595,000,000	637,593,941,955	-1.36
13	MYOR	1,760,434,280,304	2,039,404,206,764	2,098,168,514,645	58,764,307,881	178,969,926,460	168,867,117,171	155,708,886,153	0.92
14	ROTI	127,171,436,363	236,518,557,420	168,610,282,478	-67,908,274,942	109,347,121,057	20,719,423,058	125,338,492,513	6.05
15	SKBM	15,954,632,472	957,169,058	5,415,741,808	4,458,572,750	-14,997,463,414	-5,269,445,332	13,757,495,107	-2.61
16	SKLT	31,954,131,252	44,943,627,900	42,520,246,722	-2,423,381,178	12,989,496,648	5,283,057,735	10,898,550,428	2.06
17	STTP	255,088,886,019	482,590,522,840	628,628,879,549	146,038,356,709	227,501,636,821	186,769,996,765	57,603,237,785	0.31
18	ULTJ	701,607,000,000	1,035,865,000,000	1,109,666,000,000	73,801,000,000	334,258,000,000	204,029,500,000	184,170,910,908	0.90

KOEFSIEN LABA 2020									
NO	KODE	2019	2020	2021	PERUBAHAN LABA 2021-2020	PERUBAHAN LABA 2020-2019	Rata-Rata	STANDAR DEVIASI	CV AI
1	AISA	1,134,776,000,000	1,204,972,000,000	8,771,000,000	-1,196,201,000,000	70,196,000,000	-563,002,500,000	895,477,906,374	-1.59
2	CAMP	76,758,829,457	44,045,828,313	100,066,615,090	56,020,786,777	-32,713,001,144	11,653,892,817	62,744,263,159	5.38
3	CEKA	215,459,200,242	181,812,593,992	187,066,990,085	5,254,396,093	-33,646,606,250	-14,196,105,079	27,507,162,552	-1.94
4	CLEO	130,756,461,708	132,772,234,495	180,711,667,020	47,939,432,525	2,015,772,787	24,977,602,656	32,472,931,218	1.30
5	COCO	7,957,208,221	2,738,128,648	8,532,631,708	5,794,503,060	-5,219,079,573	287,711,744	7,787,778,965	27.07
6	DELTA	317,815,177,000	123,465,762,000	187,992,998,000	64,527,236,000	-194,349,415,000	-64,911,089,500	183,053,435,413	-2.82
7	GOOD	435,766,359,480	245,103,761,907	492,637,672,186	247,533,910,279	-190,662,597,573	28,435,656,353	309,851,722,194	10.90
8	HOKI	103,723,133,972	38,038,419,405	12,533,087,704	-25,505,331,701	-65,684,714,567	-45,595,023,134	28,411,114,088	-0.62
9	ICBP	5,360,029,000,000	7,418,574,000,000	7,900,282,000,000	481,708,000,000	2,058,545,000,000	1,270,126,500,000	1,114,992,135,526	0.88
10	INDF	5,902,729,000,000	8,752,066,000,000	11,203,585,000,000	2,451,519,000,000	2,849,337,000,000	2,650,428,000,000	281,299,805,478	0.11
11	KEJU	98,047,666,143	121,000,016,429	144,700,268,968	23,700,252,539	22,952,350,286	23,326,301,413	528,846,755	0.02
12	MLBI	1,206,059,000,000	285,617,000,000	665,850,000,000	380,233,000,000	-920,442,000,000	-270,104,500,000	919,716,112,620	-3.41
13	MYOR	2,039,404,206,764	2,098,168,514,645	1,211,052,647,953	-887,115,866,692	58,764,307,881	-414,175,779,406	668,838,285,630	-1.61
14	ROTI	236,518,557,420	168,610,282,478	281,340,682,456	112,730,399,978	-67,908,274,942	22,411,062,518	127,730,831,980	5.70
15	SKBM	957,169,058	5,415,741,808	29,707,421,605	24,291,679,797	4,458,572,750	14,375,126,274	14,024,124,485	0.98
16	SKLT	44,943,627,900	42,520,246,722	84,524,160,228	42,003,913,506	-2,423,381,178	19,790,266,164	31,414,841,341	1.59
17	STTP	482,590,522,840	628,628,879,549	617,573,766,863	-11,055,112,686	146,038,356,709	67,491,622,012	111,081,857,489	1.65
18	ULTJ	1,035,865,000,000	1,109,666,000,000	1,276,793,000,000	167,127,000,000	73,801,000,000	120,464,000,000	65,991,447,461	0.55

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOEFSIEN PENJUALAN 2019									
NO	KODE	Penjualan 2017	2018	2019	PERUBAHAN PENJUALAN 2019-2018	PERUBAHAN PENJUALAN 2018-2017	Rata-Rata	STANDAR DEVIASI	CV AS
1	AISA	1.950.589,000,000	1.583.265,000,000	1.510.427,000,000	-72.838,000,000	-367.324,000,000	-220,081,000,000	208,233,047,565	-0,95
2	CAMP	944.837.322,446	961.136.629,003	1.028.952.947,818	67.816,318,815	16.299,306,557	42,057,812,686	36,428,028,714	0,87
3	CEKA	4.257.738,486,908	3.629.327,583,572	3.120,937,098,980	-508,390,484,592	-628,410,903,336	-568,400,693,964	84,867,251,975	-0,15
4	CLEO	614,677,561,202	831,104,026,853	1,088,679,619,907	257,575,593,054	216,426,465,651	237,001,029,353	29,096,827,027	0,12
5	COCO	138,891,903,705	157,581,399,731	123,394,812,359	-34,186,587,372	-18,689,496,026	-7,748,545,673	37,389,037,133	-4,83
6	DELTA	777,308,328,000	893,006,350,000	827,136,727,000	-65,869,623,000	115,698,022,000	24,914,199,500	128,387,713,024	5,15
7	GOOD	7.480.628.488,726	8.048.946.664,266	8.438.631.355,699	389.684.691,433	568.318.175,540	479.001.433,487	126,312,947,959	0,26
8	HOKI	1.209,215,316,632	1.430,785,280,985	1,653,031,823,505	222,246,542,520	221,569,964,353	221,908,253,437	478,413,010	0,00
9	ICBP	35,606,593,000,000	38,413,407,000,000	42,296,703,000,000	3,883,296,000,000	2,806,814,000,000	3,345,055,000,000	761,187,722,025	0,23
10	INDF	70,186,618,000,000	73,394,728,000,000	76,592,955,000,000	3,198,227,000,000	3,208,110,000,000	3,203,168,500,000	6,989,336,318	0,00
11	KEJU	788,531,073,755	856,750,384,301	978,806,205,312	122,055,821,011	68,219,310,546	95,137,565,779	38,068,161,625	0,40
12	MLBI	3.389.736,000,000	3.574.801,000,000	3.711.405,000,000	136.604,000,000	185.065,000,000	160.834,500,000	34,267,101,723	0,21
13	MYOR	20,816,673,946,473	24,060,802,395,725	25,026,739,472,547	965,937,076,822	3,244,128,449,252	2,105,032,763,037	1,610,924,568,286	0,77
14	ROTI	2,491,100,179,560	2,766,545,866,684	3,337,022,314,624	570,476,447,940	275,445,687,124	422,961,067,532	208,618,251,632	0,49
15	SKBM	1,841,487,199,828	1,953,910,957,160	2,104,704,872,583	150,793,915,423	112,423,757,332	131,608,836,378	27,131,798,981	0,21
16	SKLT	914,188,759,779	1,045,029,834,378	1,281,116,255,236	236,086,420,858	130,841,074,599	183,463,747,729	74,419,699,028	0,41
17	STTP	2,825,409,180,889	2,826,957,323,397	3,512,509,168,853	685,551,845,456	1,548,142,508	343,549,993,982	483,663,656,711	1,41
18	ULTJ	4,879,559,000,000	5,472,882,000,000	6,241,419,000,000	768,537,000,000	593,323,000,000	680,930,000,000	123,895,007,559	0,18
KOEFSIEN PENJUALAN 2020									
NO	KODE	2018	2019	2020	PERUBAHAN PENJUALAN 2020-2019	PERUBAHAN PENJUALAN 2019-2018	Rata-Rata	STANDAR DEVIASI	CV AS
1	AISA	1.583.265,000,000	1.510.427,000,000	1.283.331,000,000	-227,096,000,000	-72.838,000,000	-149,967,000,000	109,076,877,852	-0,73
2	CAMP	961,136,629,003	1,028,952,947,818	956,634,474,111	-72,318,473,707	67,816,318,815	-2,251,077,446	99,090,262,072	-44,02
3	CEKA	3.629.327,583,572	3.120,937,098,980	3.634,297,273,749	513,360,174,769	-508,390,484,592	2,484,845,089	722,486,819,916	290,76
4	CLEO	831,104,026,853	1,088,679,619,907	972,634,784,176	-116,044,835,731	257,575,593,054	70,765,378,662	264,189,538,784	3,73
5	COCO	157,581,399,731	123,394,812,359	171,048,708,670	47,653,896,311	-34,186,587,372	6,733,654,470	57,869,960,988	8,59
6	DELTA	893,006,350,000	827,136,727,000	546,336,411,000	-280,800,316,000	-65,869,623,000	-173,334,969,500	151,978,950,505	-0,88
7	GOOD	8.048.946.664,266	8.438.631.355,699	7.719.379.796,413	-719,251,559,286	389,684,691,433	-164,783,433,927	784,136,342,787	-4,76
8	HOKI	1.430,785,280,985	1,653,031,823,505	1,173,189,488,886	-479,842,334,619	222,246,542,520	-128,797,896,050	496,451,806,021	-3,85
9	ICBP	38,413,407,000,000	42,296,703,000,000	46,641,048,000,000	4,344,345,000,000	3,883,296,000,000	4,113,820,500,000	326,010,874,359	0,08
10	INDF	73,394,728,000,000	76,592,955,000,000	81,731,469,000,000	5,138,514,000,000	3,198,227,000,000	4,168,370,500,000	1,371,990,095,148	0,33
11	KEJU	856,750,384,301	978,806,205,312	961,217,831,486	-17,588,373,826	122,055,821,011	52,233,723,593	98,743,357,123	1,89
12	MLBI	3.574.801,000,000	3.711.405,000,000	1.985.009,000,000	-1,726,396,000,000	136.604,000,000	-794,896,000,000	1,317,339,933,351	-1,66
13	MYOR	24,060,802,395,725	25,026,739,472,547	24,476,953,742,651	-549,785,729,896	965,937,076,822	208,075,673,463	1,071,777,875,029	5,15
14	ROTI	2,766,545,866,684	3,337,022,314,624	3,212,034,546,032	-124,987,768,592	570,476,447,940	222,744,339,674	491,767,463,582	2,21
15	SKBM	1,953,910,957,160	2,104,704,872,583	3,165,530,224,724	1,060,825,352,141	150,793,915,423	605,809,633,782	643,489,399,996	1,06
16	SKLT	1,045,029,834,378	1,281,116,255,236	1,253,700,810,596	-27,415,444,640	236,086,420,858	104,335,488,109	186,323,955,949	1,79
17	STTP	2,826,957,323,397	3,512,509,168,853	3,846,300,254,825	333,791,085,972	685,551,845,456	509,671,465,714	248,732,418,386	0,49
18	ULTJ	5,472,882,000,000	6,241,419,000,000	5,967,362,000,000	-274,057,000,000	768,537,000,000	247,240,000,000	737,225,287,424	2,98
KOEFSIEN PENJUALAN 2021									
NO	KODE	2019	2020	2021	PERUBAHAN PENJUALAN 2021-2020	PERUBAHAN PENJUALAN 2020-2019	Rata-Rata	STANDAR DEVIASI	CV AS
1	AISA	1.510.427,000,000	1.283.331,000,000	1.520,879,000,000	237,548,000,000	-227,096,000,000	5,226,000,000	328,552,923,238	62,87
2	CAMP	1,028,952,947,818	956,634,474,111	1,019,133,657,275	62,499,183,164	-72,318,473,707	-4,909,645,272	95,330,479,397	-19,42
3	CEKA	3,120,937,098,980	3,634,297,273,749	5,359,440,530,374	1,725,143,256,625	513,360,174,769	1,119,251,715,697	856,860,034,508	0,77
4	CLEO	1,088,679,619,907	972,634,784,176	1,103,519,743,574	130,884,959,398	-116,044,835,731	7,420,061,834	174,605,732,613	23,53
5	COCO	123,394,812,359	171,048,708,670	224,437,956,140	53,389,247,470	47,653,896,311	50,521,571,891	4,055,505,697	0,08
6	DELTA	827,136,727,000	546,336,411,000	681,205,785,000	134,869,374,000	-280,800,316,000	-72,965,471,000	293,922,856,533	-4,03
7	GOOD	8.438.631.355,699	7.719.379.796,413	8.799.579.901,024	1,080,200,104,611	-719,251,559,286	180,474,272,663	1,272,404,473,959	7,05
8	HOKI	1,653,031,823,505	1,173,189,488,886	933,597,187,584	-239,592,301,302	-479,842,334,619	-359,717,317,961	169,882,427,739	-0,47
9	ICBP	42,296,703,000,000	46,641,048,000,000	56,803,733,000,000	10,162,685,000,000	4,344,345,000,000	7,253,515,000,000	4,114,187,669,249	0,57
10	INDF	76,592,955,000,000	81,731,469,000,000	99,345,618,000,000	17,614,149,000,000	5,138,514,000,000	11,376,331,500,000	8,821,606,108,108	0,78
11	KEJU	978,806,205,312	961,217,831,486	1,042,307,144,847	81,089,313,361	-17,588,373,826	31,750,469,768	69,775,661,762	2,20
12	MLBI	3.711.405,000,000	1.985.009,000,000	2.473.681,000,000	488,672,000,000	-1,726,396,000,000	-618,862,000,000	1,566,289,603,589	-2,53
13	MYOR	25,026,739,472,547	24,476,953,742,651	27,904,558,322,183	3,427,604,579,532	-549,785,729,896	1,438,909,424,818	2,812,439,659,222	1,95
14	ROTI	3,337,022,314,624	3,212,034,546,032	3,287,623,237,457	75,588,691,425	-124,987,768,592	-24,699,538,584	141,828,975,024	-5,74
15	SKBM	2,104,704,872,583	3,165,530,224,724	3,847,887,478,570	682,357,253,846	1,060,825,352,141	871,591,302,994	267,617,358,767	0,31
16	SKLT	1,281,116,255,236	1,253,700,810,596	1,356,846,112,540	103,145,301,944	-27,415,444,640	37,864,928,652	92,320,389,266	2,44
17	STTP	3,512,509,168,853	3,846,300,254,825	4,241,856,914,012	395,556,659,187	333,791,085,972	364,673,872,580	43,674,855,664	0,12
18	ULTJ	6,241,419,000,000	5,967,362,000,000	6,616,642,000,000	649,280,000,000	-274,057,000,000	187,611,500,000	652,897,854,020	3,48

Seleksi Sampel

No.	Kode Saham	TGL IPO	Laba Setelah Pajak			Yang Lulus Seleksi Sampel
			2019	2020	2021	
1	AISA	11-Jun-97	1.134.776.000.000	1.204.972.000.000	8.771.000.000	AISA
2	ALTO	10-Jul-12	-7.383.289.239	-10.506.939.189	-8.932.197.718	Mengalami kerugian
3	CAMP	19-Dec-17	76.758.829.457	44.045.828.313	100.066.615.090	CAMP
4	CEKA	09-Jul-96	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085	CEKA
5	CLEO	5-mai-2017	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	CLEO
6	COCO	20/03/2019	7.957.208.221	2.738.128.648	8.532.631.708	COCO
7	DELTA	12-Feb-84	317.815.177.000	123.465.762.000	187.992.998.000	DELTA
8	DMND	22-Jun-20		351.470.000.000	205.589.000.000	Tidak terdaftar di BEI sejak 2019-2021
9	FOOD	08-Jun-19	-909.134.551	-14.658.771.261	-14.658.771.261	
10	GOOD	10-Oct-18	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	GOOD
11	HOKI	22-Jun-17	103.723.133.972	38.038.419.405	12.533.087.704	HOKI
12	ICBP	07-Oct-10	5.360.029.000.000	7.418.574.000.000	7.900.282.000.000	ICBP
13	IKAN	12-Feb-20		132.538.615.751	129.081.871.589	Tidak terdaftar di BEI sejak 2019-021
14	INDF	14-Jul-94	5.902.729.000.000	8.752.066.000.000	11.203.585.000.000	INDF
15	KEJU	25-Nov-19	98.047.666.143	121.000.016.429	144.700.268.968	KEJU
16	MLBI	17-Jan-94	1.206.059.000.000	285.617.000.000	665.850.000.000	MLBI
17	MYOR	04-Jul-90	2.039.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	MYOR
18	PANI	18-Sep-18	-1.236.402.757	2.24.178.056	1.680.076	Mengalami kerugian
19	PCAR	29-Dec-17	-10.257.599.104	-15.957.991.606	1.278.943.527	Mengalami kerugian
20	PSDN	18-Oct-94	-25.762.016.000	-52.304.824.027	-81.182.064.990	Mengalami kerugian
21	PSGO	25-Nov-19	-160.987.619.452	26.500.634.368	213.841.959.820	Mengalami kerugian
22	ROTI	28-Jun-10	236.518.557.420	168.610.282.478	281.340.682.456	ROTI
23	SKBM	28-Sep-12	957.169.058	5.415.741.808	29.707.421.605	SKBM
24	SKLT	08-Sep-93	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228	SKLT
25	STTP	16-Dec-96	482.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863	STTP
26	ULTJ	02-Jul-90	1.035.865.000.000	1.109.666.000.000	1.276.793.000.000	ULTJ
TOTAL						18 perusahaan x 3 Tahun = 54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iteration History^{a,b,c,d}

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IE	54	0	1	.37	.487
Profitabilitas	54	.05	60.72	13.1402	13.77054
Financial Leverage	54	10.85	188.70	41.5689	25.21234
Leverage Operasi	54	-9.75	368.33	9.7906	50.51563
Kepemilikan publik	54	3.93	61.45	22.7967	14.36118
Ukuran Perusahaan	54	26.25	32.82	28.7102	1.60383
Valid N (listwise)	54				

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	15.407	8	.052

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood		Coefficients
			Constant
Step 0	1	61.916	-.694
	2	61.906	-.724
	3	61.906	-.724

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 61.906
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iteration	-2 Log likelihood	Consta nt	Profitabilit as	Coefficients			Ukuran Perusahaa n
				Financial Leverage	Leverage Operasi	Kepemilika n publik	
St 1	43.178	-15.460	-.021	-.033	.006	.073	.511
ep 2	38.735	-26.210	-.037	-.059	.010	.130	.875
1 3	37.817	-33.256	-.048	-.079	.014	.171	1.114
4	37.757	-35.446	-.051	-.086	.015	.185	1.189
5	37.756	-35.627	-.051	-.087	.014	.186	1.195
6	37.756	-35.629	-.051	-.087	.014	.186	1.196
7	37.756	-35.629	-.051	-.087	.014	.186	1.196

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 61.906
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	37.756 ^a	.389	.542

Classification Table^a

Observed		Predicted			
		IE		Percentage Correct	
		Perataa n Laba	Bukan Perataan Laba		
Step 1	IE	Perataan Laba	31	3	91.2
	Bukan Perataan Laba	12	8	40.0	
Overall Percentage					72.2

- a. The cut value is .500

Variables in the Equation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	-.051	.039	1.771	1	.183	.950
	Financial Leverage	-.087	.041	4.429	1	.035	.917
	Leverage Operasi	.014	.023	.384	1	.535	1.015
	Kepemilikan publik	.186	.068	7.472	1	.006	1.204
	Ukuran Perusahaan	1.196	.425	7.915	1	.005	3.305
	Constant	-35.629	12.402	8.252	1	.004	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Financial Leverage, Leverage Operasi, Kepemilikan publik, Ukuran Perusahaan.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.